

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020/
*AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim:		<i>Interim Consolidated Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
 CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
 INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Albert Saputro	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Muara Karang Blok D 8 No. 111 Jakarta Utara	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 29880393	:	Telephone
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Title
Nama	:	David Thomas Fowler	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. The Convergence Indonesia Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	9 Studley Road, Attadale West Australia (WA) 6156 / 1004 Tower 3 Apartemen Pavilion Jl. KH Mas Mansyur Kav 24 Jakarta Pusat	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 29880393	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Title

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;

- | | |
|--|---|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>2. <i>The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;</i></p> <p>b. <i>The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 26 November 2021



Albert Saputro
(Presiden Direktur / *President Director*)



David Thomas Fowler
(Direktur / *Director*)

Ekshibit A

Exhibit A

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	202,748,130	51,026,290	Cash and banks
Piutang usaha	5	1,129,449	2,053,374	Trade receivables
Piutang lain-lain	8	7,715,017	4,346,098	Other receivables
Persediaan - bagian lancar	7	117,602,942	100,986,329	Inventories - current portion
Taksiran pengembalian pajak	34a	20,855,191	27,996,378	Claims for tax refund
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	6	18,544,206	8,927,660	Advances and prepayments - current portion
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	14	47,000,000	-	Investment in equity instrument and other securities
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	24	4,799,165	3,972,568	Derivative financial instrument - current portion
Jumlah aset lancar		420,394,100	199,308,697	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	6	13,392,813	1,942,095	Advances and prepayments - non-current portion
Investasi pada saham	13	1,821,174	3,804,611	Investment in shares
Pinjaman ke pihak berelasi	39b	8,340,365	5,459,882	Loan to related party
Persediaan - bagian tidak lancar	7	59,156,058	41,024,160	Inventories - non-current portion
Pajak dibayar di muka	34b	9,407,399	7,522,817	Prepaid taxes
Aset tetap	10	282,163,311	296,643,431	Property, plant and equipments
Aset hak-guna	9	19,110,798	1,418,899	Right-of-use assets
Properti pertambangan	11	89,031,126	118,921,853	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	239,304,052	223,577,124	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	34f	19,134,550	19,287,993	Deferred tax assets
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	24	3,478,685	3,683,250	Derivative financial instrument - non-current portion
Aset tidak lancar lainnya	15	5,349,115	7,011,826	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		749,689,446	730,297,941	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1,170,083,546	929,606,638	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	23,782,077	20,199,606	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	18	24,205,291	18,136,639	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	36	16,128,836	1,361,169	Unearned revenue
Utang pajak	34c	4,854,312	7,415,604	Taxes payable
Utang lain-lain		-	17,778	Other payable
Pinjaman - bagian lancar:				Borrowings - current portion:
Pinjaman bank	21	64,770,157	59,099,900	Bank loans
Utang obligasi	22	38,721,000	57,258,929	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	23	-	13,980,000	Third party loan
Liabilitas sewa	17	21,617,725	14,312,022	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	24	-	350,824	Derivative financial instrument
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	20	56,804	84,985	Provision for mining rehabilitation - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		194,136,202	192,217,456	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Borrowings - net of current portion:
Pinjaman bank	21	16,208,700	39,771,612	Bank loans
Utang obligasi	22	127,007,900	61,243,428	Bonds payable
Liabilitas sewa	17	23,867,028	23,503,576	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	34f	208,628	1,152,690	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	19	17,236,164	14,553,733	Post-employment benefits liability
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	20	34,594,317	33,518,262	Provision for mining rehabilitation - non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		219,122,737	173,743,301	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		413,258,939	365,960,757	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar				Authorized capital
70.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 22.904.850.815 lembar saham (31 Desember 2020: 21.897.591.650 lembar saham) dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham	25	36,112,298	34,690,620	70,000,000,000 shares, issued and fully paid-up capital 22,904,850,815 shares (31 December 2020: 21,897,591,650 shares) at par value of Rp 20 per share
Tambahan modal disetor - bersih	26	454,802,028	286,506,032	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	25	(113,972)	-	Treasury stock
Cadangan lindung nilai arus kas	27	6,555,145	5,911,012	Cash flows hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	28	34,767,147	19,659,347	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		1,200,000	1,100,000	Appropriated
Belum dicadangkan		208,087,242	187,122,534	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		741,409,888	534,989,545	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	35a	15,414,719	28,656,336	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		756,824,607	563,645,881	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,170,083,546	929,606,638	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2021	30 September 2020	
PENDAPATAN USAHA	29	261,153,113	296,534,363	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(187,455,805)	(176,718,891)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		73,697,308	119,815,472	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	31	(21,156,349)	(19,817,647)	General and administrative expenses
LABA USAHA		52,540,959	99,997,825	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		1,281,085	268,600	Finance income
Beban keuangan	32	(10,813,426)	(12,467,671)	Finance expenses
Beban lain-lain - bersih	33	(11,716,462)	(5,207,560)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		31,292,156	82,591,194	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	34d	(12,770,281)	(31,245,503)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		18,521,875	51,345,691	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		972,856	529,877	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	34f	(325,690)	(381,949)	Related income tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(350,615)	(336,708)	Exchange different on financial statements translation
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih		296,551	(188,780)	Other comprehensive income/(loss) - net
RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Perubahan nilai wajar investasi	13	(1,983,437)	-	Change in fair value of investment
Rugi komprehensif lain - bersih		(1,983,437)	-	Other comprehensive loss - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		16,834,989	51,156,911	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021	30 September 2020	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		21,064,708	57,193,961	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(2,542,833)	(5,848,270)	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>18,521,875</u>	<u>51,345,691</u>	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		19,427,768	57,200,531	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	35b	(2,592,779)	(6,043,620)	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>16,834,989</u>	<u>51,156,911</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM: DASAR	37	<u>0.0009</u>	<u>0.0026</u>	EARNINGS PER SHARE: BASIC

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		Jumlah/ Total
Dicadangkan/ Appropriated						Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		34,690,620	286,506,032	(7,333,479)	27,059,323	1,000,000	151,026,401	492,948,897	31,295,419	524,244,316	Balance as of 1 January 2020
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	999,000	999,000	Stock subscription from non-controlling interests
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(50,625)	(50,625)	Subsidiary dividend
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	57,193,961	57,193,961	(5,848,270)	51,345,691	Profit for the period
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of retained
Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	146,559	-	-	-	146,559	1,369	147,928	Cash flows hedging reserve
Translasi kurs mata uang asing		-	-	-	(139,989)	-	-	(139,989)	(196,719)	(336,708)	Foreign currency translation
Transaksi dengan entitas non-pengendali		-	-	-	(6,658,418)	-	-	(6,658,418)	3,110,125	(3,548,293)	Transaction with non-controlling entities
Saldo pada tanggal 30 September 2020		<u>34,690,620</u>	<u>286,506,032</u>	<u>(7,186,920)</u>	<u>20,260,916</u>	<u>1,100,000</u>	<u>208,120,362</u>	<u>543,491,010</u>	<u>29,310,299</u>	<u>572,801,309</u>	Balance as of 30 September 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham treasuri/ Treasury stock	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	25, 26, 27, 28	34,690,620	286,506,032	-	5,911,012	19,659,347	1,100,000	187,122,534	534,989,545	28,656,336	563,645,881	Balance as of 1 January 2021
Setoran modal melalui penerbitan saham		1,421,678	168,288,761	-	-	-	-	-	169,710,439	-	169,710,439	Paid-up capital from right issue
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	9,925,792	9,925,792	Stock subscription from non-controlling interests
Transaksi saham treasuri	25, 26	-	7,235	(113,972)	-	-	-	(106,737)	-	-	(106,737)	Treasury stock transactions
Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	-	644,133	-	-	-	644,133	3,033	647,166	Cash flows hedging reserve
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	21,064,708	21,064,708	(2,542,833)	18,521,875	Profit for the period
Translasi kurs mata uang asing		-	-	-	-	(297,636)	-	-	(297,636)	(52,979)	(350,615)	Foreign currency translation
Transaksi dengan entitas non-pengendali	35a	-	-	-	-	17,388,873	-	-	17,388,873	(20,574,630)	(3,185,757)	Transaction with non-controlling entities
Perubahan nilai wajar investasi		-	-	-	-	(1,983,437)	-	-	(1,983,437)	-	(1,983,437)	Change in fair value of investment
Saldo pada tanggal 30 September 2021	25, 26, 27, 28	36,112,298	454,802,028	(113,972)	6,555,145	34,767,147	1,200,000	208,087,242	741,409,888	15,414,719	756,824,607	Balance as of 30 September 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)	PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes	30 September 2021	30 September 2020	
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,29,36	275,025,759	308,123,979
Pembayaran kas kepada karyawan	(36,331,573)	(31,755,958)	(31,755,958)
Penerimaan jasa giro		1,281,085	268,600
Pembayaran royalti	30	(9,906,502)	(14,452,192)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(17,984,636)	(30,569,537)
Penerimaan/(pembayaran) sehubungan dengan transaksi lindung nilai	18,29	78,424	(21,250,521)
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(121,236,941)	(114,494,691)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		90,925,616	95,869,680
			Net cash provided by operating activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
			ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	97,229	25,108
Properti pertambangan	11,38	(234,286)	(5,047,477)
Perolehan aset tetap	6,9,10	(32,820,404)	(5,073,094)
Aset eksplorasi dan evaluasi	,38	(12,429,612)	(15,252,448)
Pendanaan untuk pinjaman ke pihak berelasi	12,38	(2,870,615)	-
Penambahan uang muka investasi		-	(1,500,000)
Penambahan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	14	(47,000,000)	-
Penambahan investasi di perusahaan anak		(1,130,673)	(1,878,171)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(96,388,361)	(28,726,082)
			Net cash used in investing activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham biasa		172,023,090	-
Pembayaran biaya emisi saham		(2,312,651)	-
Pembayaran atas saham treasury	25	(283,449)	-
Pembayaran dividen entitas anak		-	(128,250)
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali		9,925,792	999,000
Penerimaan dari liabilitas sewa		-	2,159,303
Pembayaran liabilitas sewa		(19,444,312)	(9,922,851)
Penerimaan dari utang obligasi		103,834,972	116,225,117
Pembayaran utang obligasi		(56,809,556)	-
Penerimaan dari pinjaman bank	21	125,000,000	-
Pembayaran pinjaman bank	21	(142,003,248)	(130,000,000)
Pembayaran beban keuangan		(11,939,637)	(10,351,114)
Pembayaran biaya pinjaman		(3,745,460)	(562,048)
Pembayaran biaya penerbitan obligasi		(831,606)	(1,272,180)
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	23	(13,980,000)	-
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		159,433,935	(32,853,023)
			Net cash provided by/(used in) financing activities
			NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND BANKS
			CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	4	51,026,290	49,592,601
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		(2,249,350)	491,648
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4	202,748,130	84,374,824
			CASH AND BANKS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 5 September 2012 yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 125 tanggal 25 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai ketentuan pengunduran diri anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) yang dibuktikan berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0336093 tanggal 28 Mei 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi (i) aktivitas perusahaan induk di mana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan, dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“the Company”) was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 02 dated 5 September 2012 drawn up before Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notary in Depok City, under the name of PT Merdeka Serasi Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 dated 11 September 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013, Supplement No. 73263.

The most recent amendment to the Company’s Articles of Association was based on Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Company’s Articles of Association No. 125 dated 25 May 2021, drawn up by Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the provision regarding resignation of member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. Such amendment to the articles of association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“MOLHR”) which evidenced by the Receipt of Notification on the Amendment of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0336093 dated 28 May 2021.

In accordance with the Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s scope of activities are (i) holding company activity in which the main businesss is to own and/or control the asset of its subsidiaries, including but not limited to the companies engage in the field of mining, and (ii) management consultancy activity.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (Lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada bulan Mei 2018.

Perusahaan memiliki beberapa lokasi kegiatan pertambangan di Indonesia melalui entitas anak, yaitu di Banyuwangi, Pulau Wetar dan Gorontalo (Catatan 1f).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 20, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum saham perdana (“IPO”) sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 2.000 setiap saham.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	The Company’s corporate actions
Pencatatan saham pendiri	2,290,000,000	19 Juni/June 2015	Founder stock listing
Penawaran umum saham perdana sebanyak 419.650.000 saham	2,709,650,000	19 Juni/June 2015	Initial public offering totaling 419,650,000 shares

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and general information (Continued)

The Company commenced its commercial operations in May 2018.

The Company has several mine locations in Indonesia through its subsidiaries are located in Banyuwangi, Wetar Island and Gorontalo (Note 1f).

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at The Convergence Indonesia Building 20th Floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940, Indonesia.

The Company is the ultimate parent of the Group. The Company has no the ultimate parent entity.

b. Company’s public offering

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering (“IPO”) for issuance of 419,650,000 ordinary shares at the nominal price of Rp 100 per share and offered to the public at the price of Rp 2,000 per share.

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 September 2021 are as follows:

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

b. Company's public offering (Continued)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 September 2021 are as follows: (Continued)

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	The Company's corporate actions
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Master Settlement Deed</i> tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) sebanyak 339.458.823 saham	3,049,108,823	19 Juni/ <i>June</i> 2015	<i>Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated 17 February 2014 (MCB Emperor) totaling 339,458,823 shares</i>
Konversi MCB Emperor sebanyak 122.389.916 saham	3,171,498,739	22 Juni/ <i>June</i> 2015	<i>MCB Emperor conversion totaling 122,389,916 shares</i>
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) sebanyak 327.142.857 saham	3,498,641,596	22 Juni/ <i>June</i> 2015	<i>Mandatory Convertible Bond conversion based on <i>Tujuh Bukit Willis Settlement Deed</i> dated 10 April 2014 (MCB Willis) totaling 327,142,857 shares</i>
Konversi Opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor (Ops <i>Emperor</i>) sebanyak 70.945.544 saham	3,569,587,140	24 Juni/ <i>June</i> 2015	<i>Option conversion to purchase shares that attached to the MCB Emperor (Emperor option) totaling 70,945,544 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 594.931.190 saham	4,164,518,330	4 September 2018	<i>Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights totaling 594,931,190 shares</i>
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 215.000.000 saham	4,379,518,330	18 Juli/ <i>July</i> 2019	<i>Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 215,000,000 shares</i>
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham	21,897,591,650	18 Oktober/ <i>October</i> 2019	<i>Stock split from Rp 100 per share to Rp 20 per share</i>
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.007.259.165 saham	22,904,850,815	5 Maret/ <i>March</i> 2021	<i>Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 1,007,259,165 shares</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Penawaran umum obligasi Perusahaan**

c. **Company's bonds offering**

Pada tanggal 24 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-198/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I. Dengan diperolehnya Pernyataan Efektif tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

On 24 July 2020, the Company has obtained Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") through the letter No. S-198/D.04/2020 to conduct Public Offering of Continuation Bonds I. By obtaining the Effective Statement, the Company can implement the Public Offering of Continuation Bonds I during 2 (two) years period with notification of implementation of Public Offering of Continuation Bonds I that submitted to OJK at the latest of second year since its effectiveness of registration statement.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 673.650.000.000 untuk Seri A dan Rp 726.350.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari dan 3 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 22). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2020.

On 30 July 2020, the Company issued Continuation Bonds I Phase I with bonds principal amounting to Rp 673,650,000,000 for Series A and Rp 726,350,000,000 for Series B with the period of 367 days and 3 years from the emissions date, respectively (Note 22). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 3 August 2020.

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 149.000.000.000 untuk Seri A dan Rp 151.000.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari dan 3 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 22). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 September 2020.

On 9 September 2020, the Company issued Continuation Bonds I Phase II with bonds principal amounting to Rp 149,000,000,000 for Series A and Rp 151,000,000,000 for Series B with the period of 367 days and 3 years from the emissions date, respectively (Note 22). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 10 September 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan kembali memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-44/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II.

On 19 March 2021, the Company has obtained Effective Statement from OJK through the letter No. S-44/D.04/2021 to conduct Public Offering of Continuation Bonds II.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp 559.600.000.000 untuk Seri A dan Rp 940.400.000.000 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari dan 3 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 22). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2021.

On 26 March 2021, the Company issued Continuation Bonds II Phase I with bonds principal amounting to Rp 559,600,000,000 for Series A and Rp 940,400,000,000 for Series B with the period of 367 days and 3 years from the emissions date, respectively (Note 22). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 March 2021.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit

d. Board of Commissioner and Directors, and Audit Committee

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	30 September 2021
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: Richard Bruce Ness
Komisaris	: Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	: Muhamad Munir
Komisaris Independen	: Budi Bowoleksono
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	: Albert Saputro
Wakil Presiden Direktur	: Simon James Milroy
Direktur	: Gavin Arnold Caudle
Direktur	: Hardi Wijaya Liong
Direktur	: Michael W.P. Soeryadjaya
Direktur	: David Thomas Fowler
Direktur	: Titien Supeno
Direktur Independen	: Chrisanthus Supriyo

	31 Desember/December 2020
Board of Commissioners	
	: Edwin Soeryadjaya : President Commissioner
	: Garibaldi Thohir : Commissioner
	: Richard Bruce Ness : Commissioner
	: Heri Sunaryadi : Commissioner
	: Muhamad Munir : Independent Commissioner
	: Budi Bowoleksono : Independent Commissioner
Board of Directors	
	: Tri Boewono : President Director
	: Simon James Milroy : Vice President Director
	: Gavin Arnold Caudle : Director
	: Hardi Wijaya Liong : Director
	: Michael W.P. Soeryadjaya : Director
	: David Thomas Fowler : Director
	: - : Director
	: Chrisanthus Supriyo : Independent Director

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	30 September 2021
Ketua	: Budi Bowoleksono
Anggota	: Aria Kanaka, CA, CPA
Anggota	: Ignatius Andy, S.H.

	31 Desember/December 2020
	: Budi Bowoleksono : Chief
	: Aria Kanaka, CA, CPA : Member
	: Ignatius Andy, S.H. : Member

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$ 2.038.237 dan AS\$ 1.918.239 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling US\$ 2,038,237 and US\$ 1,918,239 for the years ended 30 September 2021 and 2020, respectively.

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioner and Director.

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki total 3.181 karyawan (31 Desember 2020: 2.735 karyawan).

As of 30 September 2021, the Group has a total of 3,181 employees (31 December 2020: 2,735 employees).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup

e. Group structure

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			30 September 2021	31 Desember/ December 2020		30 September 2021	31 Desember/ December 2020
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>							
PT Bumi Suksesindo ("BSI")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.89%	99.89%	Mei 2017/ May 2017	520,219,856	498,935,168
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Indonesia	Jasa pertambangan dan konstruksi/ Mining and construction services	99.99%	99.99%	2018	11,128,728	13,366,066
Eastern Field Developments Ltd. ("EFDL")	British Virgin Islands	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	99.99%	2018	176,284,418	143,905,461
PT Pani Bersama Jaya ("PBJ")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.70%	66.70%	2015	15,377,314	11,976,750
PT Batutua Pelita Investama ("BPI")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	99.83%	2019	34,661,754	21,310
PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")	Indonesia	Industri pembuatan logam dan perdagangan/ Metal manufacturing industry and trading services	99.99%	78.00%	2014	308,498,481	272,598,901
PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	99.83%	-	17,212	3,436
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>							
PT Damai Suksesindo ("DSI")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.31%	99.31%	-	160,260	156,728
PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS")	Indonesia	Perdagangan besar/ Whole sale	99.74%	99.74%	-	6,719	8,142
PT Beta Bumi Suksesindo ("BBSI")	Indonesia	Perdagangan besar dan penggalian lainnya/ Whole sale and other excavation	99.88%	99.88%	-	152,830	155,111
Finders Resources Ltd. ("Finders")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	99.99%	2005	148,408,004	148,543,539
Banda Minerals Pty. Ltd. ("BND")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	99.99%	2005	23,967,601	23,967,966
Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR")	Australia	Perusahaan induk/Holding company	100.00%	99.99%	2006	2,162,507	1,947,785
PT Batutua Kharisma Permai ("BKP")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	84.60%	2010	62,986,573	44,919,637
PT Batutua Lampung Elok ("BLE")	Indonesia	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support services	100.00%	99.99%	-	5,630	5,607
PT Pani Bersama Tambang ("PBT")	Indonesia	Industri pembuatan logam, perusahaan induk dan perdagangan besar/ Metal manufacturing industry, holding company and whole sale	66.69%	66.67%	-	13,942,943	4,662,137
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG")	Indonesia	Perusahaan induk/Holding company	66.69%	66.67%	-	13,004,984	10,252,578

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Group structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			30 September 2021	31 Desember/ December 2020		30 September 2021	31 Desember/ December 2020
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
PT Batutua Tambang Abadi ("BTA")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	99.83%	-	2,945	3,436
PT Batutua Bumi Raya ("BBR")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	99.83%	-	3,093	3,436
PT Batutua Alam Persada ("BAP")	Indonesia	Konsultasi bisnis dan broker bisnis/ Business consulting and business brokers	99.99%	99.83%	-	3,058	3,436
PT Batutua Tambang Energi ("BTE")	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	99.83%	-	3,058	3,436
PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI")	Indonesia	Kegiatan industri/ Industry activity	80.00%	-	-	47,454,450	-

Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan bersama BPI, anak perusahaan Perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Usaha Patungan Proyek Acid Iron Metal ("Proyek AIM") dengan Wealthy Source Holding Limited, suatu perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum Hong Kong, Daerah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok ("Wealthy"), dan Eternal Tsingshan Group Limited, suatu perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum Hong Kong, Daerah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok ("Tsingshan") ("JVA").

On 11 February 2021, the Company together with BPI, subsidiary of the Company, have signed the Acid Iron Metal Project Joint Venture Agreement ("AIM Project") with Wealthy Source Holding Limited, a company established under the laws of Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China ("Wealthy"), and Eternal Tsingshan Group Limited, a company established under the laws of Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China ("Tsingshan") ("JVA").

JVA tersebut berkaitan dengan pendirian MTI (perusahaan patungan) oleh anak Perusahaan, yaitu BPI dimana memiliki 80% kepemilikan sedangkan Tsingshan, melalui afiliasinya, yaitu Wealthy memiliki 20% kepemilikan pada MTI. Berdasarkan JVA, para pihak akan membangun pabrik Proyek AIM di Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") di Sulawesi Tengah untuk memproses bijih pirit dari proyek tembaga Wetar Perusahaan.

The JVA is in relation to the establishment MTI (a joint venture company) by BPI, the Company's subsidiary, which own 80% ownership while Wealthy, the Tsingshan affiliate party own 20% ownership in MTI. According to the JVA, the parties will construct an AIM Project plant in Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") in Central Sulawesi to process pyrite ore from Company's Wetar copper project.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha Pertambangan

f. Mining Business Permits

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), rincian masing-masing IUP sebagai berikut:

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group has operation production and exploration areas covered by several Mining Licenses Permit ("IUP"), the details of each of the IUP are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses ("IUP")	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Bumi Suksesindo (entitas anak/subsidiary)		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/928/KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/547/KEP/429.011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030 and can be extended twice each 10 years as lastly amended by Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/928/KEP/429.011/2012 dated 7 December 2012.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 4.998 Ha
PT Damai Suksesindo (entitas anak melalui BSI/subsidiary through BSI)		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/930/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 10 Desember 2012, sebagaimana terakhir diperpanjang dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: P2T/83/15.01/V/2018 yang terbit pada tanggal 17 Mei 2018 yang berlaku sampai dengan 25 Januari 2022. <i>Exploration Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/930/KEP/429.011/2012 issued on 10 December 2012 as lastly extended by Decree of the East Java Governor Number: P2T/83/15.01/V/2018 issued on 17 May 2018 valid until 25 January 2022.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 6.558,46 Ha
PT Batutua Tembaga Raya		
Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Tembaga, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 1/1/IUP/PMA/2015 yang terbit pada tanggal 27 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 27 Oktober 2035. <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining of Copper Metal Mineral, Decree of the Head of the Investment Coordinating Board Number: 1/1/IUP/PMA/2015 issued on 27 October 2015, issued by the Head of the Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 27 October 2035.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)

f. Mining Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses ("IUP")	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Batutua Kharisma Permai		
Desa Lurang dan Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Kepala Badan Uhak, Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 7/1/IUP/PMA/2018 yang diterbitkan pada tanggal 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 9 Juni 2031. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of the Regent of Southwest Maluku which was adjusted by the Head of the Investment and Coordinating Board based on the Decision of the Investment and Coordinating Board Number: 7/1/IUP/PMA/2018 dated 7 February 2018 on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 9 June 2031.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province, 2.733 Ha
Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Gamping, Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 276 Tahun 2017 tanggal 20 November 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 20 November 2022. <i>Operation Production Mining Business License for Limestone, Maluku Governor Decree Number: 276 of 2017 dated 20 November 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 20 November 2022.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province, 1.425 Ha
Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan, Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 311 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 29 Desember 2022. <i>Operation Production Mining Business License for Stone, Maluku Governor Decree Number: 311 of 2017 dated 29 December 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 29 December 2022.</i>	Propinsi Maluku/Maluku Province, 108,4 Ha
PT Pani Bersama Tambang (entitas anak melalui PBJ/subsidiary through PBJ)		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit pada tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035 yang juga telah dikonversi menjadi Izin Usaha Industri tanggal 8 Oktober 2021. <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining, Decree of the Head of Investment Department of ESDM and the Transmigration Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035 which has been converted into Industrial Business License dated 8 October 2021.</i>	Propinsi Gorontalo/Gorontalo Province

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basic of preparation and presentation of interim consolidated financial statements and statements of compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The interim consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the interim consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK dan ISAK baru dan revisian

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Penyesuaian tahunan PSAK 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK 111, "Akuntansi Wa'd"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Basic of preparation and presentation of interim consolidated financial statements and statements of compliance (Continued)

The principal accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial period, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adoption of new and revised SFAS and IFAS

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial period beginning 1 January 2021 which do not have a material impact on the interim consolidated financial statement are as follows:

- *Amendment to SFAS 22, "Business Combinations"*
- *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment to SFAS 60, Amendment to SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*
- *Annual improvement to SFAS 110, "Sukuk Accounting"*
- *Annual improvement to SFAS 111, "Wa'd Accounting"*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

The Group adopted SFAS 65, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- (i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
- (ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

- (i) *Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");*
- (ii) *Loss of control over a subsidiary;*
- (iii) *Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;*
- (iv) *Potential voting rights in determining the existence of control; and*
- (v) *Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.*

PSAK 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

SFAS 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

The interim consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

Laporan keuangan interim entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

The interim financial statements of subsidiaries are included in the interim consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the interim consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Associates (Continued)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transactions with non-controlling interests

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the interim consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currencies transactions and balances

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

d. Foreign currencies transactions and balances (Continued)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the rates of exchange used are as follows:

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.70	0.70	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0.73	0.76	Australian Dollar ("A\$")
Euro ("EUR")	1.17	1.22	Euro ("EUR")
Yuan Tiongkok ("CNY")	0.15	0.15	Chinese Yuan ("CNY")
Dolar Singapura ("S\$")	0.74	0.75	Singapore Dollar ("S\$")

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transaction with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(a) Has control or joint control over the reporting entity;

(b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(b) Has significant influence over the reporting entity; or

(c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);

(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

e. Transaction with related parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(c) Both entities are joint ventures of the same third party;

(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;

(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- 1) *Amortised cost;*
- 2) *Fair value through profit or loss ("FVTPL");*
- 3) *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Aset keuangan

1) Financial assets

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode keuangan.

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif, investasi pada saham, investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, derivative financial instrument, investment in shares, investment in equity instrument and other securities and other non-current assets.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost and FVOCI.

i. Biaya perolehan diamortisasi

i. Amortised cost

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

1) Financial assets (Continued)

i. Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

i. Amortised cost (Continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or losses.

ii. FVTPL

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from this financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatahkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is established.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

2) Liabilitas keuangan

2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank, utang obligasi, pinjaman pihak ketiga, liabilitas sewa dan instrumen keuangan derivatif.

The Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payable, bank loans, bonds payable, third party loan, lease liabilities and derivative financial instrument.

3) Penghentian pengakuan

3) Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

3) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

3) Derecognition (Continued)

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

4) Saling hapus instrumen keuangan

4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Penurunan nilai aset keuangan

5) Impairment of financial assets

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

In SFAS 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECLs, 12 month ECLs or lifetime ECLs. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month ECLs and will move to lifetime ECLs if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

g. Derivative financial instrument and hedging activities

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an extra production ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (Lanjutan)

g. Derivative financial instrument and hedging activities (Continued)

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika perkiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedges is recognised in profit or loss in the same line as the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipments), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of property, plant and equipments.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

h. Kas dan bank

h. Cash and banks

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks, that are not used as collateral or are not restricted.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

i. Trade and other receivables

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan emas, perak dan tembaga terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Gold, silver and copper inventories consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Grup membukukan barang dalam proses berdasarkan waktu ekstraksi yang dibutuhkan, jika waktu ekstraksi kurang dari 1 (satu) tahun, persediaan akan diklasifikasi sebagai bagian lancar dan jika periode ekstraksi yang dibutuhkan lebih dari 1 (satu) tahun, maka akan diklasifikasi sebagai persediaan tidak lancar.

The Group recognized goods in process based on the required extraction period, if the extraction period is less than 1 (one) year, inventory will be classified as current and if required extraction period is more than 1 (one) year, it will be classified as non-current inventories.

Persediaan yang diklasifikasi sebagai aset tidak lancar merupakan bijih yang ditumpuk di area pelindian yang kemudian akan diekstrak menjadi tembaga.

Inventories are classified as non-current assets represent ore stacked in heap leach pads to be extracted to copper.

k. Aset tetap

k. Property, plant and equipments

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Components of property, plant and equipments are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property, plant and equipments (Continued)

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipments.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Property, plant and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipments so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

It is provided at the following rates:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perlengkapan komputer	4	Computer equipments
Perabotan dan peralatan	4	Furniture and fixtures
Perlengkapan kantor	4	Office equipments
Alat berat	8	Heavy equipments
Bangunan	10	Building
Peralatan geologi	16	Geology tools

Bangunan, infrastruktur pertambangan, mesin dan peralatan dan pabrik di areal pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi dan beberapa alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Building, mining infrastructure, machine and equipments and plant in the mining area are depreciated using the unit-of production method and certain of heavy equipments are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama periode buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama periode di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property, plant and equipments (Continued)

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipments are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset tetap dalam pembangunan

Construction in progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipments under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipments account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

l. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan;
- Pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral; atau
- *Exploration decline.*

- *Obtaining right to explore;*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching;*
- *Sampling;*
- *Activities related to technical and commercial feasibility on mining of mineral resources; or*
- *Exploration decline.*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

l. Exploration and evaluation assets (Continued)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- 2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- 1) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- 2) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke “tambang dalam pengembangan” pada akun “properti pertambangan”.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as “mines under construction” at “mining properties” account.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Properti pertambangan

m. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipments.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi" sebagai properti pertambangan.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang memproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

n. Reklamasi dan penutupan tambang

n. Reclamation and mine closure

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Reklamasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

n. Reclamation and mine closure (Continued)

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim sebagai beban keuangan.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

PSAK 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

SFAS 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

The adoption of SFAS 48 (Revised 2014) required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian interim.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the interim consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

s. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

s. Post-employment benefits liability

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current interim consolidated statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the interim consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

t. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisions are recognised when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi (Lanjutan)

t. Provision, contingent liabilities and contingent asset (Continued)

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

u. Biaya emisi saham

u. Stock issuance costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

v. Laba per saham

v. Earnings per share

1) Laba per saham dasar

1) Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

2) Laba per saham dilusian

2) Diluted earnings per share

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the period attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Sewa

w. Leases

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; and*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

w. Sewa (Lanjutan)

w. Leases (Continued)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

w. Sewa (Lanjutan)

w. Leases (Continued)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa aset tetap

Leases of property, plant and equipments

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap.

The Group leases certain of property, plant and equipments that classified as lease assets under property, plant and equipments.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

The amount of lease that initially recognized as a property, plant and equipments is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Lease assets under property, plant and equipments are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

x. Pendapatan dan beban

x. Revenue and expense

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Sesuai dengan penerapan PSAK 72, Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

Related to implementation of SFAS 72, the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

- *Identify contracts with customers;*
- *Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;*
- *Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;*
- *Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

x. Pendapatan dan beban (Lanjutan)

x. Revenue and expense (Continued)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Revenue recognition (Continued)

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Revenue from sales of goods are recognized at a point in time with the consideration that the customers has significant risks and rewards of ownership of the goods in legal title and physical; the Group has a right to received payment of the goods.

Pendapatan atas jasa diakui pada sepanjang waktu tertentu dengan menerapkan metode input berdasarkan biaya yang terjadi dan penggunaan jam tenaga kerja.

Revenue form services are recognized over the time by applying input method based on incurred cost and used labour.

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

y. Distribusi dividen

y. Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

z. Segmen operasi

z. Operating segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

c. For which discrete financial information is available.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

aa. Saham treasuri

aa. Treasury stock

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas-nya (saham treasuri), imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan, dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Apabila saham tersebut diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan terkait, dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

When the Company purchases its share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to owners of the parent entity until the shares are cancelled or reissued. When the treasury stock is reissued, the consideration received, net of related attributable incremental costs, included in equity attributable to owners of the parent entity.

bb. Peristiwa setelah periode pelaporan

bb. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritical tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

The preparation of Group's interim consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the interim consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

a. Judgements made in applying accounting policies

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements:

1) Pajak penghasilan

1) Income taxes

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

1) Pajak penghasilan (Lanjutan)

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada periode buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 16 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements made in applying accounting policies (Continued)

1) Income taxes (Continued)

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

1) Useful lives of property, plant and equipments

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be between 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the interim consolidated financial statements.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

2) Aset pajak tangguhan

2) Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3) Nilai wajar instrumen keuangan

3) Fair value of financial instruments

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

4) Imbalan pasca-kerja

4) Post-employment benefits

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 19.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 19.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the interim consolidated statements of financial position.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

5) Provisi rehabilitasi tambang

5) Provision for mining rehabilitation

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) - Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 26/2018 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's interim consolidated financial statements.

6) Penurunan nilai aset non-keuangan

6) Impairment of non-financial assets

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya. Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors. The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognised in profit or loss.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah Indonesia	411,661	149,179	Indonesian Rupiah
Jumlah kas	411,661	149,179	Total cash on hand
Kas di bank:			Cash in banks:
PT Bank UOB Indonesia:			PT Bank UOB Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	91,022,581	21,064,475	United States Dollar
Rupiah Indonesia	1,554,531	167,592	Indonesian Rupiah
Yuan Tiongkok	1,293,746	-	Chinese Yuan
Dolar Australia	304	338	Australian Dollar
PT Bank HSBC Indonesia:			PT Bank HSBC Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	60,384,608	20,784,913	United States Dollar
Rupiah Indonesia	4,815,406	4,399,767	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	370,362	327,848	Australian Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	38,614,921	20,135	United States Dollar
Rupiah Indonesia	575,802	1,409,129	Indonesian Rupiah
PT Bank Permata Tbk:			PT Bank Permata Tbk:
Rupiah Indonesia	2,614,085	1,682,301	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	7,973	8,369	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	6,513	6,567	United States Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:
Rupiah Indonesia	385,035	394,766	Indonesian Rupiah
HSBC Bank Australia Limited:			HSBC Bank Australia Limited:
Dolar Amerika Serikat	251,569	266,215	United States Dollar
Dolar Australia	126,987	131,298	Australian Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	120,941	22,799	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	995	-	United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk:			PT Bank Central Asia Tbk:
Rupiah Indonesia	85,203	87,439	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	639	684	United States Dollar
HSBC Bank Singapore Ltd:			HSBC Bank Singapore Ltd:
Dolar Amerika Serikat	80,495	80,495	United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia:			PT Bank BNP Paribas Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	14,507	6,521	United States Dollar
Rupiah Indonesia	5,253	5,794	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	3,568	3,719	Australian Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	445	5,947	Indonesian Rupiah
Jumlah kas di bank	202,336,469	50,877,111	Total cash in banks
Jumlah	202,748,130	51,026,290	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH AND BANKS (Continued)

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut:

Cash and banks are denominated in the following currencies:

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Dolar Amerika Serikat	190,376,828	42,230,005	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 40)	10,568,362	8,324,713	Indonesian Rupiah (Note 40)
Yuan Tiongkok (Catatan 40)	1,293,746	-	Chinese Yuan (Note 40)
Dolar Australia (Catatan 40)	509,194	471,572	Australian Dollar (Note 40)
Jumlah	202,748,130	51,026,290	Total

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak berelasi: (Catatan 39)			Related parties: (Note 39)
Rupiah Indonesia (Catatan 40)	60,806	1,342,627	Indonesian Rupiah (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	42,900	85,800	United States Dollar
Dolar Australia (Catatan 40)	4,618	-	Australian Dollar (Note 40)
	108,324	1,428,427	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat	701,878	371,982	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 40)	319,247	252,965	Indonesian Rupiah (Note 40)
	1,021,125	624,947	
Jumlah	1,129,449	2,053,374	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Lancar	277,292	467,973	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	340,048	1,309,868	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	130,092	14,300	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	14,300	14,300	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	367,717	246,933	Overdue by more than 90 days
Jumlah	1,129,449	2,053,374	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Management believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Uang muka pembelian	26,589,476	7,224,205	Advance purchase
Biaya dibayar dimuka:			Prepayments:
Asuransi	3,322,207	1,276,202	Insurance
Sewa	365,919	453,090	Rental
Uang muka karyawan, operasional dan lainnya	1,659,417	1,916,258	Advance for employee, operasional and others
Jumlah	31,937,019	10,869,755	Total
Bagian lancar	(18,544,206)	(8,927,660)	Current portion
Bagian tidak lancar	13,392,813	1,942,095	Non-current portion

Uang muka pembelian merupakan transaksi dengan pemasok atas pembelian persediaan dan barang habis pakai yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan serta pembelian aset tetap yang diklasifikasi sebagai bagian tidak lancar.

Advance purchase represent transaction with supplier for purchase of inventory and consumables which approximately to realize within of 3 (three) months and purchase of property, plant and equipments that classify as non-current portion.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Bagian lancar:			Current portion:
Barang jadi	29,156,461	7,520,591	Finished goods
Barang dalam proses	46,779,513	55,397,185	Goods in process
Bijih di <i>stockpiles</i>	9,504,360	11,405,148	Ore in stockpiles
Suku cadang dan bahan pembantu	32,162,608	26,663,405	Spareparts and supplies
Jumlah bagian lancar	117,602,942	100,986,329	Total current portion
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Barang dalam proses	59,156,058	41,024,160	Goods in process
Jumlah	176,759,000	142,010,489	Total

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 30 September 2021 and 31 Desember 2020, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds the carrying value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan barang jadi di Proyek Tujuh Bukit dan Proyek Wetar telah diasuransikan dengan nilai pertanggung jawaban keseluruhan sebesar AS\$ 15.000.000.

As of 30 September 2021 and 31 Desember 2020, the finished good inventories at Tujuh Bukit Project and Wetar Project were insured with a total insurance coverage of US\$ 15,000,000.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

Persediaan suku cadang dan bahan pembantu yang diakui sebagai beban pokok pendapatan selama periode berjalan adalah AS\$ 41.592.866 (31 Desember 2020: AS\$ 30.500.818).

7. INVENTORIES (Continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible arising losses.

Spareparts and supplies inventory recognized as cost of revenue during the period is US\$ 41,592,866 (31 December 2020: US\$ 30,500,818).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat	3,100,000	-	<i>United States Dollar</i>
Rupiah Indonesia (Catatan 40)	4,615,017	4,274,985	<i>Indonesian Rupiah (Note 40)</i>
Pihak berelasi: (Catatan 39)			<i>Related party: (Note 39)</i>
Rupiah Indonesia (Catatan 40)	-	71,113	<i>Indonesian Rupiah (Note 40)</i>
Jumlah	<u>7,715,017</u>	<u>4,346,098</u>	<i>Total</i>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari klaim asuransi, perjanjian kerjasama dan lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan usaha utama yang diberikan oleh Grup baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

Other receivables represent receivables from insurance claim, cooperation agreement and others that not related to main activity which provided by the Group to either third or related party entities.

Management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 September 2021				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan				Acquisition costs
Sewa alat berat	-	8,952,987	8,952,987	Heavy equipment leases
Sewa mesin	-	16,818,422	16,818,422	Machinery leases
Sewa kantor	1,922,039	9,564	1,931,603	Office leases
Sewa kendaraan	-	2,847,720	2,847,720	Vehicle leases
Jumlah	1,922,039	28,628,693	30,550,732	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa alat berat	- (5,493,839)	(5,493,839)	Heavy equipment leases
Sewa mesin	- (4,115,359)	(4,115,359)	Machinery leases
Sewa kantor	(503,140)	(296,676)	(799,816)	Office leases
Sewa kendaraan	- (1,030,920)	(1,030,920)	Vehicle leases
Jumlah	(503,140)	(10,936,794)	(11,439,934)	Total
Nilai tercatat	1,418,899		19,110,798	Carrying value

31 Desember/December 2020				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>Implementation of SFAS 73</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Acquisition costs
Sewa kantor	-	1,922,039	- 1,922,039	Office leases
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa kantor	-	(503,140)	(503,140)	Office leases
Nilai tercatat	-		1,418,899	Carrying value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated as follow:

	30 September 2021	30 September 2020	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	8,151,049	-	Cost of revenue (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	296,676	376,251	General and administrative expenses (Note 31)
Aset tetap dalam pembangunan	2,489,069	-	Construction in progress
Jumlah	10,936,794	376,251	Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	30 September 2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Pabrik	161,316,827	-	-	3,871,057	165,187,884	Plant
Infrastruktur pertambangan	135,275,406	-	-	4,421,843	139,697,249	Mining infrastructure
Bangunan	41,707,534	-	-	725,482	42,433,016	Building
Mesin dan peralatan	27,028,746	(5,275)	5,275	2,540,188	29,563,659	Machine and equipments
Perlengkapan komputer	5,748,735	989,977	-	-	6,738,712	Computer equipments
Kendaraan	1,792,755	(283,348)	283,348	-	1,509,407	Vehicles
Perlengkapan kantor	377,620	6,433	-	-	384,053	Office equipments
Alat berat	5,290,917	-	-	271,746	5,562,663	Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	3,444,058	176,943	-	-	3,621,001	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	130,442	8,564	-	-	139,006	Geology tools
Jumlah kepemilikan langsung	382,113,040	1,181,917	(288,623)	11,830,316	394,836,650	Total direct acquisition
Aset sewa	73,868,452	129,282	(61,416)	-	73,936,318	Lease assets
Aset tetap dalam pembangunan	17,092,955	33,443,396	-	(11,830,316)	38,706,035	Construction in progress
Jumlah	473,074,447	34,754,595	(350,039)	-	507,479,003	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Pabrik	(67,405,473)	(14,107,755)	-	-	(81,513,228)	Plant
Infrastruktur pertambangan	(60,235,802)	(18,726,494)	-	-	(78,962,296)	Mining infrastructure
Bangunan	(19,212,073)	(3,487,297)	-	-	(22,699,370)	Building
Mesin dan peralatan	(6,898,259)	(2,867,965)	5,275	-	(9,760,949)	Machine and equipments
Perlengkapan komputer	(3,188,123)	(846,773)	-	-	(4,034,896)	Computer equipments
Kendaraan	(896,071)	(199,249)	186,119	-	(909,201)	Vehicles
Perlengkapan kantor	(259,366)	(45,698)	-	-	(305,064)	Office equipments
Alat berat	(2,369,317)	(432,042)	-	-	(2,801,359)	Heavy equipments
Perabotan dan peralatan	(1,081,162)	(479,597)	-	-	(1,560,759)	Furniture and fixtures
Peralatan geologi	(48,364)	(7,505)	-	-	(55,869)	Geology tools
Jumlah kepemilikan langsung	(161,594,010)	(41,200,375)	191,394	-	(202,602,991)	Total direct acquisition
Aset sewa	(14,837,006)	(7,937,111)	61,416	-	(22,712,701)	Lease assets
Jumlah	(176,431,016)	(49,137,486)	252,810	-	(225,315,692)	Total
Nilai tercatat	296,643,431				282,163,311	Carrying value

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

		31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition costs	
Kepemilikan langsung						Direct acquisition	
Pabrik	159,574,004	-	(3,804,213)	5,547,036	161,316,827	Plant	
Infrastruktur pertambangan	120,554,533	-	-	14,720,873	135,275,406	Mining infrastructure	
Bangunan	39,474,553	537,926	-	1,695,055	41,707,534	Building	
Mesin dan peralatan	13,873,386	445,121	-	12,710,239	27,028,746	Machine and equipments	
Perlengkapan komputer	4,999,390	162,762	-	586,583	5,748,735	Computer equipments	
Kendaraan	1,742,375	127,560	(77,180)	-	1,792,755	Vehicles	
Perlengkapan kantor	377,620	-	-	-	377,620	Office equipments	
Alat berat	4,631,945	-	-	658,972	5,290,917	Heavy equipments	
Perabotan dan peralatan	1,833,063	69,111	-	1,541,884	3,444,058	Furniture and fixtures	
Peralatan geologi	130,442	-	-	-	130,442	Geology tools	
Jumlah kepemilikan langsung	347,191,311	1,342,480	(3,881,393)	37,460,642	382,113,040	Total direct acquisition	
Aset sewa	70,692,813	3,175,639	-	-	73,868,452	Lease assets	
Aset tetap dalam pembangunan	38,655,481	15,898,116	-	(37,460,642)	17,092,955	Construction in progress	
Jumlah	456,539,605	20,416,235	(3,881,393)	-	473,074,447	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct acquisition	
Pabrik	(58,732,755)	(8,672,718)	-	-	(67,405,473)	Plant	
Infrastruktur pertambangan	(43,006,824)	(17,228,978)	-	-	(60,235,802)	Mining infrastructure	
Bangunan	(14,374,073)	(4,838,000)	-	-	(19,212,073)	Building	
Mesin dan peralatan	(4,753,878)	(2,144,381)	-	-	(6,898,259)	Machine and equipments	
Perlengkapan komputer	(2,358,290)	(829,833)	-	-	(3,188,123)	Computer equipments	
Kendaraan	(681,183)	(235,839)	20,951	-	(896,071)	Vehicles	
Perlengkapan kantor	(199,472)	(59,894)	-	-	(259,366)	Office equipments	
Alat berat	(2,110,984)	(258,333)	-	-	(2,369,317)	Heavy equipments	
Perabotan dan peralatan	(582,842)	(498,320)	-	-	(1,081,162)	Furniture and fixtures	
Peralatan geologi	(41,003)	(7,361)	-	-	(48,364)	Geology tools	
Jumlah kepemilikan langsung	(126,841,304)	(34,773,657)	20,951	-	(161,594,010)	Total direct acquisition	
Aset sewa	(5,557,729)	(9,279,277)	-	-	(14,837,006)	Lease assets	
Jumlah	(132,399,033)	(44,052,934)	20,951	-	(176,431,016)	Total	
Penyisihan penurunan nilai	(3,804,213)	-	3,804,213	-	-	Provision for impairment	
Nilai tercatat	320,336,359				296,643,431	Carrying value	

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah melakukan penghapusan nilai atas aset yang telah dilakukan penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$ 3.804.213, dikarenakan aset tersebut tidak memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang.

As of 31 December 2020, the Group has written down the asset which has been provisioned for impairment amounting to US\$ 3,804,213, due to the asset has no longer an economic value in the future.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak terdapat aset yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

There are no unused property, plant and equipments discontinued from active use and there are no assets which classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of property, plant and equipments and its carrying amount.

Jumlah aset bergerak BSI yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 21) adalah sebesar AS\$ 142.440.

Total moveable assets BSI which are pledged as fiducia security of bank loan (Note 21) is amounting to US\$ 142,440.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated as follow:

	30 September 2021	30 September 2020	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	47,862,530	38,323,909	Cost of revenue (Note 30)
Beban umum dan Administrasi (Catatan 31)	295,990	424,052	General and administrative Expenses (Note 31)
Beban lain-lain - bersih	978,966	-	Other expenses - net
Jumlah	49,137,486	38,747,961	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as at the date of the interim consolidated statements of financial position as follows:

	30 September 2021			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Infrastruktur, pengolahan, peralatan, heap leach, dan peralatan lainnya	3% - 98%	38,706,035	Oktober/October 2021 - Mei/May 2022	Infrastructure, processing, plants, heap leach, and others equipment

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on sale of property, plant and equipments are as follows:

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	97,229	51,257	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Nilai tercatat	(97,229)	(56,229)	Carrying value
Rugi penjualan	-	(4,972)	Loss on sale

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$ 490.618.927 dan AS\$ 489.231.391. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group's property, plant and equipments were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 490,618,927 and US\$ 489,231,391. The Group's management believes that the property, plant and equipments were adequately insured.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, management believes that the provision for impairment losses for property, plant and equipments were not considered necessary.

Pada tanggal 30 September 2021, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$ 3.744.560 (31 Desember 2020: AS\$ 2.328.001).

As of 30 September 2021, the acquisition cost of property, plant and equipments which have a zero net book value and still use by the Group is amounting to US\$ 3,744,560 (31 December 2020: US\$ 2,328,001).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

		30 September 2021			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Harga perolehan					<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	-	208,127,196	208,127,196		<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,122,379	-	1,122,379		<i>Addition</i>
Saldo akhir	1,122,379	208,127,196	209,249,575		<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi					<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	- (89,205,343)	(89,205,343)			<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	- (31,013,106)	(31,013,106)			<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	- (120,218,449)	(120,218,449)			<i>Ending balance</i>
Jumlah nilai tercatat	1,122,379	87,908,747	89,031,126		<i>Total carrying amount</i>
		31 Desember/December 2020			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Harga perolehan					<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	-	197,398,761	197,398,761		<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	5,147,200	5,147,200		<i>Addition</i>
Reklasifikasi (Catatan 12)	-	5,581,235	5,581,235		<i>Reclassifications (Note 12)</i>
Saldo akhir	-	208,127,196	208,127,196		<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi					<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	- (76,103,581)	(76,103,581)			<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	- (13,101,762)	(13,101,762)			<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	- (89,205,343)	(89,205,343)			<i>Ending balance</i>
Jumlah nilai tercatat	-	118,921,853	118,921,853		<i>Total carrying amount</i>

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya operasi dan produksi (Catatan 30).

Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. The depreciation of mining properties is fully charged to operating and production cost (Note 30).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	224,677,124	206,300,814	Beginning balance
Penambahan	15,726,928	23,957,545	Addition
Reklasifikasi (Catatan 11)	-	(5,581,235)	Reclassifications (Note 11)
Saldo akhir	240,404,052	224,677,124	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1,100,000)	(1,100,000)	Provision for impairment losses
Nilai buku - bersih	239,304,052	223,577,124	Book value - net

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas atau setara kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

At initial recognition, the Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash or cash equivalents paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup per 30 September 2021 terutama berasal dari kegiatan *porphyry* di proyek Tujuh Bukit sebesar AS\$ 185.310.393, yang terdiri dari nilai wajar imbalan yang diberikan oleh BSI untuk memperoleh aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$ 86.600.000 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$ 98.710.393.

The Group's exploration and evaluation assets as of 30 September 2021 mainly from *porphyry* activities in Tujuh Bukit project amounting to US\$ 185,310,393, which consist of US\$ 86,600,000 as a fair value of the consideration given by BSI to acquire exploration and evaluation assets, added with the exploration costs which have been capitalized in amount of US\$ 98,710,393.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi kerugian dari tidak terpulihnya aset eksplorasi dan evaluasi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible arising losses.

13. INVESTASI PADA SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	3,804,611	5,000,000	Beginning balance
Perubahan nilai wajar (Catatan 28)	(1,983,437)	(1,195,389)	Changes in fair value (Note 28)
Jumlah	1,821,174	3,804,611	Total

Pada tanggal 29 Juli 2020, EFDL (entitas anak) menandatangani perjanjian uang muka investasi dengan Sihayo Gold Limited (perusahaan terbuka di Australia) dengan nilai uang muka sebesar AS\$ 1.500.000.

On 29 July 2020, EFDL (a subsidiary) entered an advance of investment agreement with Sihayo Gold Limited (public listed company in Australia) in the amount of US\$ 1,500,000.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA SAHAM (Lanjutan)

Tujuan dari uang muka investasi ini adalah sebagai investasi atas aktifitas operasional pertambangan emas di Tapanuli Selatan dan Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Pada tanggal 7 Desember 2020, uang muka investasi sebesar AS\$ 1.500.000 telah dikonversi menjadi kepemilikan saham sebesar 83.623.693 lembar saham atau setara dengan total nilai AS\$ 2.090.592.

Pada tanggal 18 Desember 2020, EFDL meningkatkan kepemilikan saham di Sihayo Gold Limited melalui pembelian 195.121.959 lembar saham dengan total nilai AS\$ 4.878.049 atau setara dengan AS\$ 3.500.000. Total persentase kepemilikan EFDL di Sihayo Gold Limited menjadi 7,56%.

13. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

The purpose of this advance of investment to invest in gold mining operational activities project located in South Tapanuli and Mandailing Natal, North Sumatera.

On 7 December 2020, this advance of investment in the amount of US\$ 1,500,000 has been converted to 83,623,693 shares or equivalent with total value of AS\$ 2,090,592.

On 18 December 2020, EFDL has increased its ownership in Sihayo Gold Limited through purchased 195,121,959 shares with total value of AS\$ 4,878,049 or equivalent to US\$ 3,500,000. The total ownership percentage of EFDL in Sihayo Gold Limited is 7.56%.

14. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS DAN EFEK LAINNYA

Per 30 September 2021, Perusahaan memiliki investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya sebesar AS\$ 47.000.000.

Investasi ini merupakan: (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh manajer investasinya yang bernama Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

14. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT AND OTHER SECURITIES

As of 30 September 2021, the Company has an equity instruments and other securities amounting to US\$ 47,000,000.

This investment is: (a) investment fund that provided through a third-party Company, namely Giyanti Time Limited which managed by its investment manager named Heyokha Brothers, an investment management firm that licensed and regulated by the Securities and Futures Commission of Hong Kong, and (b) one of the form of the Company's treasury activity that aims to increase the value-added of the Company's assets currently owned. This investment can be withdrawn/redeem at any time on terms and conditions that have been agreed between Giyanti and the Company.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:			Restricted cash in bank:
PT Bank UOB Indonesia:			PT Bank UOB Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	625,000	-	United States Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:
Rupiah Indonesia	413,307	413,946	Indonesian Rupiah
PT Bank Maluku:			PT Bank Maluku:
Rupiah Indonesia	162,554	161,361	Indonesian Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia:			PT Bank HSBC Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	-	3,000,090	United States Dollar
	<u>1,200,861</u>	<u>3,575,397</u>	
Deposito yang dibatasi pencairannya:			Restricted time deposit:
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:
Rupiah Indonesia	1,821,596	1,775,639	Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	1,018,116	1,013,208	United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	253,500	-	Indonesian Rupiah
	<u>3,093,212</u>	<u>2,788,847</u>	
Jaminan deposito:			Security deposits:
Rupiah Indonesia	1,055,042	647,582	Indonesian Rupiah
Jumlah	<u>5,349,115</u>	<u>7,011,826</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2021, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan yang berkaitan dengan pinjaman bank sebesar AS\$ 625.000 (31 Desember 2020: AS\$ 3.000.090), jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 20) sebesar AS\$ 3.669.073 (31 Desember 2020: AS\$ 3.364.154) dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS\$ 1.055.042 (31 Desember 2020: AS\$ 647.582).

As of 30 September 2021, restricted cash in bank and restricted time deposit consists of collateral related to bank loan of US\$ 625,000 (31 December 2020: US\$ 3,000,090), collateral in relation to bank guarantee issuance for the Group's reclamation guarantee and post-mine guarantee (Note 20) amounting to US\$ 3,669,073 (31 December 2020: US\$ 3,364,154) and security deposits to supplier amounting to US\$ 1,055,042 (31 December 2020: US\$ 647,582).

Tingkat suku bunga rata-rata selama periode pelaporan adalah berkisar 0,04% - 2,50 %.

Average interest rate during the reporting period is around 0.04% - 2.50%.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak ketiga	23,583,865	20,058,304	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39)	198,212	141,302	Related party (Note 39)
Jumlah	23,782,077	20,199,606	Total

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah Indonesia (Catatan 40)	22,975,635	17,821,574	Indonesian Rupiah (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	609,773	2,326,155	United States Dollar
Dolar Singapura (Catatan 40)	118,466	-	Singapore Dollar (Note 40)
Dolar Australia (Catatan 40)	53,046	51,361	Australian Dollar (Note 40)
Euro (Catatan 40)	25,157	516	Euro (Note 40)
Jumlah	23,782,077	20,199,606	Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEWA	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
PT Aggreko Energy Service Indonesia	12,985,884	-	PT Aggreko Energy Service Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	6,608,752	9,152,320	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	6,425,801	9,153,515	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Caterpillar Finance Indonesia	4,655,209	6,373,893	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance	4,350,322	5,835,968	PT Verena Multi Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Catatan 39)	3,884,449	5,735,231	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (Note 39)
PT Uniteda Arkato	3,517,397	-	PT Uniteda Arkato
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (Catatan 39)	1,850,306	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (Note 39)
PT Tower Bersama	1,206,633	1,564,671	PT Tower Bersama
Jumlah	45,484,753	37,815,598	Total
Dikurangi: Bagian lancar	21,617,725	14,312,022	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	23,867,028	23,503,576	Non-current portion
Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:			Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:
	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Tidak lebih dari 1 tahun	22,639,550	15,756,425	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	24,199,102	24,452,720	Later than 1 year and no later than 5 years
	46,838,652	40,209,145	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(1,353,899)	(2,393,547)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	45,484,753	37,815,598	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities are as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	21,617,725	14,312,022	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	23,867,028	23,503,576	Later than 1 year and no later than 5 years
Jumlah	45,484,753	37,815,598	Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

Pada tahun 2019, Grup melalui PT Bumi Suksesindo ("BSI") dan PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa guna usaha ("Perjanjian Sewa Guna Usaha"). Masa sewa guna usaha rata-rata dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada: (i) saat seluruh kewajiban BSI dan BTR selesai berdasarkan perjanjian; atau (ii) 36 (tiga puluh enam) bulan atau 48 (empat puluh delapan) bulan dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

In 2019, the Group through PT Bumi Suksesindo ("BSI") and PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") signed several leasing facility agreement ("Lease Agreement"). The average lease term commences from the date handover of the capital goods or the date of agreement and will end on: (i) when all obligations of BSI and BTR are completed based on the agreement; or (ii) 36 (thirty six) months or 48 (forty eight) months subject to the conditions for early termination or early repayment according to the Lease Agreement.

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha adalah sebagai berikut:

The significant general terms and conditions of the Lease Agreements are as follows:

- BSI dan BTR memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dalam keadaan apa adanya dan dimanapun berada dari lessor dengan harga pembelian adalah sama dengan nilai sisa dengan mengingat bahwa seluruh biaya, ongkos dan pengeluaran sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi ini menjadi beban BSI dan BTR. Kondisi-kondisi yang harus dipenuhi antara lain: (a) semua jumlah uang sewa dan setiap jumlah kewajiban lainnya pada BSI dan BTR sudah dibayar penuh oleh BSI dan BTR; (b) tidak terjadi peristiwa wanprestasi dan/atau kejadian kelalaian; dan (c) memberikan pemberitahuan tertulis sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian atau jangka waktu pembiayaan. Selain itu, BSI dan BTR berdasarkan Perjanjian memiliki hak opsi untuk memperpanjang jangka waktu pembiayaan dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada lessor yang rata-rata paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.
- BSI dan BTR tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiyakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat mempengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh lessor termasuk menjamin/membeban barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis lessor.
- Tanpa izin tertulis dari lessor, BSI dan BTR tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga.
- Dalam hal terjadi wanprestasi, lessor memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.
- Wajib memasang plakat (bagi lessor) dan menjaga plakat (bagi BSI dan BTR) serta BSI dan BTR wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam Perjanjian.
- BSI and BTR have the option rights to buy capital goods in whatever condition and wherever they are from the lessor at the purchase price is the same as the remaining value, bearing in mind that all cost, cost and expenses associated with exercising this option are borne by BSI and BTR. The condition must include: (a) all amounts of lease and any amount of other obligations to BSI and BTR have been fully paid by BSI and BTR, and (b) there were no default or negligence; and (c) provide written notice no later than 30 (thirty) days before the expiration date of the agreement term or financing period. In addition, BSI and BTR based on the agreement have the option to extend the financing period with prior written notice to the lessor at least 30 (thirty) days before the end of the agreement terms or the financing terms.
- BSI and BTR are restricted from moving, selling, leasing (including release), transfer in anyway or take any action that may affect the ownership rights of capital goods by the lessor including guaranteeing/encumbering capital goods in any way without the lessor's written consent.
- Without written permission from the lessor, BSI and BTR may not set, invest or merge in any way attaching capital goods to movable or immovable property belonging to third parties.
- In the event of default, the lessor has the right to repossess the lease assets.
- Must install placards (for lessors) and maintain placards (for BSI and BTR) and BSI and BTR must insure capital goods in accordance with the provisions agreed in the Agreement.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Grup juga menandatangani beberapa perjanjian sewa lainnya yang berkaitan dengan sewa alat berat, gedung kantor, kendaraan dan mesin.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 1,85% - 6,08% per tahun, sedangkan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 5,7% - 8,4% per tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

The Group also entered into others lease agreement related to leases of heavy equipment, office building, vehicle and machinery.

The average rates of interest for lease agreements are 1.85% - 6.08% per annum, while the incremental borrowing rate of 5.7% - 8.4% are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

The interim consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Bunga atas liabilitas sewa	1,242,504	2,129,508	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	303,022	509,245	<i>Expenses relating to short-term or low-value lease liabilities</i>

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Operasi dan konstruksi	18,507,458	10,391,559	<i>Operations and construction</i>
Gaji dan tunjangan	4,481,597	2,957,297	<i>Salary and allowances</i>
Bunga pinjaman dan obligasi	1,139,947	2,882,799	<i>Interest on loan and bonds</i>
Transaksi realisasi <i>hedging</i>	-	1,740,522	<i>Hedge realised transaction</i>
Lain-lain	76,289	164,462	<i>Others</i>
Jumlah	<u>24,205,291</u>	<u>18,136,639</u>	Total

Komposisi biaya yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah Indonesia (Catatan 40)	17,291,747	10,256,042	<i>Indonesian Rupiah (Note 40)</i>
Dolar Amerika Serikat	5,202,335	7,078,526	<i>United States Dollar</i>
Yuan Tiongkok (Catatan 40)	965,064	150,000	<i>Chinese Yuan (Note 40)</i>
Dolar Australia (Catatan 40)	746,145	647,371	<i>Australian Dollar (Note 40)</i>
Dolar Selandia Baru (Catatan 40)	-	4,700	<i>New Zealand Dollar (Note 40)</i>
Jumlah	<u>24,205,291</u>	<u>18,136,639</u>	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim dan beban imbalan kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen Grup, sedangkan saldo 31 Desember 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaria independen, yang diterbitkan pada tahun 2021.

The post-employment benefits liabilities recognised in the interim consolidated financial statements and post employment benefits expenses for the nine month periods ended 30 September 2021 was based on calculation conducted by the Group's management, while the balance as of 31 December 2020 was based on calculation conducted by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, actuarial reports issued in 2021.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat diskonto	5% - 7%	5% - 7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.5%	7.5%	Salary increment
Tingkat kematian	100% TMIIV	100% TMIIV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMIIV	5% TMIIV	Disability rate
Usia normal pensiun	55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	Normal retirement age

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- 1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- 1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
<u>2021</u>				<u>2021</u>
Tingkat diskonto	1%	13,540,608 (15,650,556)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	15,664,770 (13,510,610)	Salary increment

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim seperti di bawah ini:

The components of the provision for post-employment benefits recognised in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal periode/tahun	14,553,733	11,267,566	Present value employee benefit - beginning of the period/year
Biaya jasa kini	3,325,998	3,649,459	Current service costs
Biaya bunga	-	769,734	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	704,036	Past service costs
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(642,467)	318,055	Employee benefits payment
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	229,335	Loss from change in financial assumption
Efek perubahan kurs valuta asing	(1,100)	340,270	Effects of changes in foreign currency
Saldo akhir	<u>17,236,164</u>	<u>14,553,733</u>	Ending balance

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense are as follows:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
Biaya jasa kini	3,325,998	2,143,631	Current service costs
Biaya bunga	-	550,248	Interest costs
Efek penyesuaian atas imbalan kerja - bersih	(1,100)	-	Effects of adjustment in employee benefit - net
Jumlah	<u>3,324,898</u>	<u>2,693,879</u>	Total

Beban imbalan pasca-kerja seluruhnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Post-employment benefits expenses are fully charged to interim consolidated statements of profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognised in consolidated statements of the financial position are as follows:

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	14,553,733	11,267,566	<i>Beginning balance</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui	3,324,898	3,428,588	<i>Recognized employee benefit expenses</i>
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(642,467)	(318,055)	<i>Employee benefits payment</i>
Kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	-	175,634	<i>Actuarial loss in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	17,236,164	14,553,733	<i>Ending balance</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 Years</i>	6 sampai 10 tahun/ <i>Between 6 - 10 years</i>	Lebih dari 10 tahun/ <i>Over 10 years</i>	
Imbalan pasca-kerja:	475,482	18,973,177	11,685,095	106,383,350	<i>Post-employment benefits:</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah berkisar 3 sampai dengan 18 tahun.

The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation as of 30 September 2021 and 31 December 2020 is around 3 until 18 years.

20. PROVISI REHABILITASI TAMBANG

20. PROVISION FOR MINING REHABILITATION

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movement in the reclamation and mine closure reserve as follows:

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	33,603,247	29,504,160	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode/tahun berjalan	9,152	84,984	<i>Addition during the period/year</i>
Realisasi	(37,334)	(213,698)	<i>realization</i>
Akresi selama periode/tahun berjalan	1,076,056	4,227,801	<i>Accretion during the period/year</i>
Saldo akhir	34,651,121	33,603,247	<i>Ending balance</i>
Bagian lancar	56,804	84,985	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	34,594,317	33,518,262	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	34,651,121	33,603,247	<i>Total</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

20. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)

**20. PROVISION FOR MINING REHABILITATION
(Continued)**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and Law No. 11 of 2020, i.e Government Regulation No. 78 of 2010 regarding Reclamation and Post-Mining that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

On 7 May 2018, Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

Per tanggal 30 September 2021 BSI (entitas anak) dan BKP (entitas anak melalui BTR) telah menempatkan biaya reklamasi dalam bentuk bank garansi dan deposito pasca tambang sebesar AS\$ 3.669.073 (31 Desember 2020: AS\$ 3.364.154) (Catatan 15).

As of 30 September 2021 BSI (the subsidiary) and BKP (the subsidiary through BTR) has placed reclamation cost in the form of bank guarantees and post-mine deposit amounting to US\$ 3,669,073 (31 December 2020: US\$ 3,364,154) (Note 15).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK

21. BANK LOANS

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$ 2.017.895	80,978,857	-	US\$ 100,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost of US\$ 2,017,895
Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar nihil (31 Desember 2020: AS\$ 1.128.488)	-	98,871,512	US\$ 200,000,000 Facility Agreement, net of unamortized transaction cost of was nil (31 December 2020: US\$ 1,128,488)
Jumlah	80,978,857	98,871,512	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(64,770,157)	(59,099,900)	Less current maturities within one year
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	16,208,700	39,771,612	Total non-current bank loans

Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000

US\$ 200,000,000 Facility Agreement

Pada tanggal 19 Oktober 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$ 200.000.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Cabang Singapura, Societe Generale Cabang Hongkong, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin (margin *onshore* lenders 3,675% per tahun dan margin *offshore* lenders 3,50% per tahun) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

On 19 October 2018, PT Bumi Suksesindo ("BSI"), a subsidiary, entered into a Facility Agreement amounted to US\$ 200,000,000 with several banks which are BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Singapore Branch, Societe Generale Hongkong Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC with interest rate of LIBOR plus margin (*onshore* lenders margin 3.675% per year and *offshore* lenders margin 3.50% per year) which have maturity date on 31 March 2022.

Penggunaan fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman, membiayai pengeluaran modal dan modal kerja.

These facilities were used for loan refinancing, financing capital expenditure and for working capital.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

The Company is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut:

The project facility is secured by the following items:

- Saham BSI yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Saham BSI pada semua anak perusahaan yang dimiliki;
- Rekening bank Perusahaan di The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;
- Jaminan fidusia atas pinjaman pemegang saham;
- Jaminan fidusia atas barang bergerak; dan
- Jaminan fidusia atas tagihan dan hasil klaim asuransi.

- Shares held by the Company in BSI;
- Shares held by BSI in all of its subsidiaries;
- The Company's bank account in The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited;
- Fiduciary security of shareholder loans;
- Fiduciary security of goods; and
- Fiduciary security bill and the result of insurance claims.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

21. BANK LOANS (Continued)

Perjanjian Fasilitas AS\$ 200.000.000 (Lanjutan)

US\$ 200,000,000 Facility Agreement (Continued)

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

On 28 May 2021, the Company has fully repaid all of the loan facility.

Fasilitas Kredit Bergulir AS\$ 25.000.000 dengan Opsi Akordion sampai dengan AS\$ 50.000.000

Revolving Credit Facility of US\$ 25,000,000 with an Accordion Option up to US\$ 50,000,000

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Bergulir Mata Uang Tunggal sebesar AS\$ 25.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan AS\$ 50.000.000, sehingga total fasilitas menjadi AS\$ 75.000.000) dengan: (i) United Overseas Bank Limited, selaku Penerima Mandat Pengatur Utama; (ii) Agen (setelah penundukan diri sehubungan dengan peningkatan akordian (apabila ada) yang akan ditandatangani kemudian); (iii) PT Bank UOB Indonesia, selaku Pemberi Pinjaman; dan (iv) PT Bank UOB Indonesia, selaku Agen Jaminan ("Perjanjian Fasilitas UOB") dengan ketentuan sebagai berikut:

On 23 Desember 2020, the Company has entered into the Facility Agreement for US\$ 25,000,000 Single Currency Revolving Facility (with an accordion option of up to US\$ 50,000,000 for a total facility value of US\$ 75,000,000) with: (i) United Overseas Bank Limited, as Mandated Lead Arranger; (ii) Agent (upon accession of any accordion increase (if any) will be signed later); (iii) PT Bank UOB Indonesia, as Lender, and (iv) PT Bank UOB Indonesia, as Security Agent ("UOB Facility Agreement") with the conditions as follows:

1. Jumlah masing-masing pinjaman yang digunakan adalah minimum sebesar AS\$ 3.000.000 (dan dalam kelipatan integral AS\$ 1.000.000), dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin (3,90% per tahun) dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disetujui. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir dari periode bunga terkait yang dipilih.
2. Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas UOB tersedia untuk digunakan sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum waktu jatuh tempo terakhir, yaitu 364 (tiga ratus enam puluh empat) hari dari (dan termasuk), manapun yang lebih dahulu dari tanggal 1 (satu) bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas UOB dan tanggal penggunaan dana pertama kali terjadi.

1. The amount of each utilised loan shall be in the minimum amount of US\$ 3,000,000 (and in integral multiples of US\$ 1,000,000) and subject to interest with the rate of LIBOR plus margin (3.90% per annum) with the interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or other period as agreed. Each loan shall be repaid on the last day of each chosen interest period.
2. The loan under the UOB Facility Agreement is available to be utilised until 1 (one) month before the final maturity date, which is 364 (three hundred sixty four) days as of (and including), the earlier of the date falling one month after the date of this UOB Facility Agreement and the date of the first utilisation of the relevant loan is made.

Penggunaan fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai tujuan korporat umum Grup Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pendanaan Rekening Penagihan, pembiayaan intra-Grup (termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup) dan kebutuhan modal kerja Grup.

These facilities will be used for general corporate purposes of the the Company's Group, including but not limited to, repayment of any IDR bonds or refinancing existing debt, capital expenditures, operational expenditures, funding of transaction costs, initial funding of the Collection Account, intra-Group financing (including by way of equity injection into members of the Group and/or intercompany loans made to members of the Group) and any working capital needs of the Group.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Bergulir AS\$ 25.000.000 dengan Opsi Akordion sampai dengan AS\$ 50.000.000 (Lanjutan)

Perusahaan diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan perusahaan juga diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk menyediakan jaminan berupa gadai atas rekening bank Perusahaan.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$ 25.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Maret 2021.

Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI menandatangani dokumen-dokumen pembiayaan berikut:

- suatu ISDA *Master Agreement*, termasuk sehubungan dengan suatu Transaksi Lindung Nilai *Forward* dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan sebesar AS\$ 100.000.000 dengan ING Bank N.V., selaku *Original Hedge Counterparty* (Catatan 23);
- suatu Perjanjian Ketentuan Umum dengan (i) *Arranger* dan *Original Lenders* setelah penundukan diri; (ii) *Original Hedge Counterparty*; (iii) Agen Fasilitas; (iv) Agen Jaminan, berdasarkan mana para pihak dalam Perjanjian Ketentuan Umum setuju untuk berbagi jaminan yang diberikan oleh BSI dan Perusahaan kepada *Original Lenders* dan *Original Hedge Counterparty*, termasuk jaminan transaksi lainnya sebagaimana didefinisikan di dalam Perjanjian Ketentuan Umum.

Tujuan penggunaan dana dari pembiayaan ini adalah untuk membiayai kembali utang BSI terhadap Perusahaan, membiayai pengeluaran modal kerja dan operasional BSI.

Tanggal pembayaran terakhir atas perjanjian fasilitas ini adalah 21 Desember 2022.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan hal sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas barang bergerak BSI, tagihan Perusahaan terhadap BSI, piutang dan hasil klaim asuransi BSI;
- Jaminan gadai atas saham BSI yang dimiliki oleh para pemegang saham BSI dan saham BSI pada seluruh anak-anak perusahaannya serta gadai atas rekening bank BSI;
- Subordinasi atas utang BSI kepada Perusahaan; dan
- Pengalihan hak reasuransi dan transaksi lindung nilai.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 September 2021 adalah sebesar AS\$ 82.996.752.

21. BANK LOANS (Continued)

Revolving Credit Facility of US\$ 25,000,000 with an Accordion Option up to US\$ 50,000,000 (Continued)

The Company is required by the lender to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and Company is required by the lender to provide security by way of pledge over the Company's bank account.

On 26 January 2021, the Company has drawdown the principle balance of this facility agreement amounting to US\$ 25,000,000 and fully repaid on 31 March 2021.

US\$ 100,000,000 Facility Agreement

On 10 June 2021, BSI entered into financing documents below:

- an ISDA *Master Agreement*, including in respect of the US\$ 100,000,000 Secured Bullion Forward Hedge and Financing Transaction with ING Bank N.V., as *Original Hedge Counterparty* (Note 23);
- a *Common Terms Agreement* (i) *Arranger and Original Lenders* upon accession; (ii) *Original Hedge Counterparty*; (iii) *Facility Agent*; (iv) *Security Agent*, pursuant to which the parties to the *Common Terms Agreement* agree to share the security provided by BSI and the Company to the *Original Lenders* and the *Original Hedge Counterparty*, including other transaction security as defined in the *Common Terms Agreement*.

The purpose of this funding is to refinance BSI's debt to the Company, financing BSI's working capital expenditure and operational.

Final repayment date of this facility agreement on 21 December 2022.

This funding facility is secured by the following items:

- *Fiducia security* over BSI's movable assets, receivables of the Company against BSI, receivables and insurance proceeds of BSI;
- *Pledge security* over the shares of BSI owned by its shareholders and BSI's shares over all of its subsidiaries and pledge of BSI's bank account;
- *Subordination* over BSI's debts to the Company; and
- *Assignment of rights* over reinsurance and hedge transaction.

The outstanding principle of this facility as of 30 September 2021 is US\$ 82,996,752.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Bergulir AS\$ 50.000.000

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS\$ 10.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan AS\$ 40.000.000, sehingga total fasilitas menjadi AS\$ 50.000.000) dengan (i) ING Bank N.V. Cabang Singapura, selaku Arranger dan Original Lenders; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, selaku Agen Fasilitas; dan (iii) PT Bank HSBC Indonesia, selaku Agen Jaminan.

Tujuan penggunaan dana dan jaminan atas perjanjian fasilitas ini sama dengan Perjanjian Fasilitas AS\$ 100.000.000 yang ditandatangani BSI pada tanggal 10 Juni 2021.

Periode ketersediaan pendanaan dari perjanjian fasilitas ini akan berakhir pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran terakhir (365 hari sejak tanggal 14 Juni 2021).

Pada tanggal 24 September 2021, BSI menandatangani Perjanjian Penundukan Diri Peningkatan Akordion untuk meningkatkan total komitmen dari AS\$ 10.000.000 menjadi AS\$ 50.000.000. Pemberi pinjaman pada perjanjian ini adalah PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Cabang Singapura, dan ING Bank N.V. Cabang Singapura.

Per tanggal 30 September 2021, BSI belum menggunakan fasilitas ini.

21. BANK LOANS (Continued)

Revolving Credit Facility of US\$ 50,000,000

On 10 June 2021, BSI entered into a Revolving Credit Facility Agreement in the amount of US\$ 10,000,000 (with an accordion option of up to US\$ 40,000,000 for a total facility value of US\$ 50,000,000) with (i) ING Bank N.V. Singapore Branch, as Arranger and Original Lenders; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, as Facility Agent; and (iii) PT Bank HSBC Indonesia, as Security Agent.

The purpose of funding and security for this facility agreement is same as with US\$ 100,000,000 Facility Agreement which entered by BSI dated 10 June 2021.

Availability period for this funding facility agreement will be ended on 1 (one) month before final repayment date (365 days from 14 June 2021).

On 24 September 2021, BSI entered into Accordion Increase Accession Agreement to increase the total commitments from US\$ 10,000,000 to US\$ 50,000,000. Lenders from this agreement are PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Singapore Branch, dan ING Bank N.V. Singapore Branch.

As of 30 September 2021, BSI have not yet used this facility.

22. UTANG OBLIGASI

22. BONDS PAYABLE

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying value</u>
Utang pokok	166,831,579	119,482,710	Principal payable
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(1,102,679)	(980,353)	Non-amortized bonds issuance cost
Jumlah	165,728,900	118,502,357	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	38,721,000	57,258,929	Less current maturities within one year
Jumlah utang obligasi jangka Panjang	127,007,900	61,243,428	Total non-current bonds payable

Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 pada tanggal 30 Juli 2020 dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 pada tanggal 9 September 2020 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebagai Wali Amanat. BRI dan Perusahaan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung.

Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian jumlah pokok utang bank Perusahaan serta modal kerja Perusahaan dan BKP (entitas anak melalui BTR), meliputi antara lain pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan dan beban keuangan.

The Company issued Public Offering of Continuation Bonds I Phase I Year 2020 on 30 July 2020 and Public Offering of Continuation Bonds I Phase II Year 2020 on 9 September 2020 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") as the Trustee. BRI and the Company doesn't have any affiliated relationship, either directly and indirectly.

The net proceeds from the bonds were used to partial repayment of principal bank loan of the Company and working capital for the Company and BKP (subsidiary through BTR), included payment to supplier, employee, consultant and finance expenses.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran jumlah pokok utang bank Perusahaan berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$ 25.000.000; (ii) untuk mendanai kebutuhan belanja modal yang timbul dari kegiatan eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit; dan (iii) untuk digunakan oleh Perusahaan dan/atau BSI dan/atau BTR dan/atau BKP untuk modal kerja.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau pengambilalihan dengan perusahaan lain, kecuali dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perusahaan, atau yang dilakukan terhadap pihak lain yang memiliki bidang usaha yang sama dan tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*);
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan atau tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan;
- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua diatas;
- Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwalianamanatan;
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan;
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan;
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang;
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perusahaan atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur.

22. BONDS PAYABLE (Continued)

On 26 March 2021, the Company issued Public Offering of Continuation Bonds II Phase I Year 2021. The net proceeds from this issuance of bonds will be used (i) for repayment of principal bank loan of the Company based on Facility Agreement of US\$ 25,000,000; (ii) for fund the capital expenditure incurred from exploration activities in Tujuh Bukit Copper Project; and (iii) to be used by the Company and/or BSI and/or BTR and/or BKP for the working capital.

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- Conduct merger or acquisition with another company, unless is conducted for the Company's Grup's internal restructuring, or which conducted with other party which has the same business activities and does not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents shall always be applied fully to the surviving company;
- Borrowing new debt that is higher than the position of debt arising from bonds, unless the proceeds from the new debt are used for the Company's operational activities or refinancing purposes for the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement;
- Guarantee and/or charge the assets including right of the Company's income, unless the guarantee is given for the debt in the second point above;
- Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total more than 10% from the Group's total assets, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement;
- Change the scope of the Company's main activities;
- Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital;
- Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while the Company is negligent to repay of amounts owed;
- Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of the Company's business activities or management agreements or other similar agreements which resulting in the Company's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the Company with its shareholder and loan agreement with third party in which the Company is acting as the borrower.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

22. BONDS PAYABLE (Continued)

Perusahaan juga berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 4 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan.

The Company is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 4 : 1 during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group has complied with the restrictions set out in the Trusteeship Agreement.

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat *idA* (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”).

*All bonds payable issued are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, and have obtained *idA* (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”).*

Informasi tambahan mengenai utang obligasi adalah sebagai berikut:

Additional information related to bonds payable are as follows:

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal (dalam/in Rp)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020/ Continuation Bonds I Phase I Year 2020	Seri/Series A	673,650,000,000	7 Agustus/ August 2021	Setiap kuartal dimulai tanggal 30 Oktober 2020/ Quarterly start from 30 October 2020	8.90%
	Seri/Series B	726,350,000,000	30 Juli/ July 2023	Setiap kuartal dimulai tanggal 30 Oktober 2020/ Quarterly start from 30 October 2020	10.50%
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020/ Continuation Bonds I Phase II Year 2020	Seri/Series A	149,000,000,000	16 September 2021	Setiap kuartal dimulai tanggal 9 Desember 2020/ Quarterly start from 9 December 2020	8.25%
	Seri/Series B	151,000,000,000	9 September 2023	Setiap kuartal dimulai tanggal 9 Desember 2020/ Quarterly start from 9 December 2020	10.25%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021/ Continuation Bonds II Phase I Year 2021	Seri/Series A	559,600,000,000	2 April 2022	Setiap kuartal dimulai tanggal 26 Juni 2021/ Quarterly start from 26 June 2021	7.50%
	Seri/Series B	940,400,000,000	26 Maret/ March 2024	Setiap kuartal dimulai tanggal 26 Juni 2021/ Quarterly start from 26 June 2021	9.85%

Perusahaan telah membayar seluruh pokok obligasi Seri A dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2020 yang jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus dan 16 September 2021.

The Company paid all principle bonds Series A from Continuation Bonds I Phase I and II Year 2020 with past due on 7 August and 16 September 2021.

Perusahaan melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap seluruh utang obligasi (Catatan 24d).

The Company has entered cross currency swaps transaction for all bonds payable (Note 24d).

23. PINJAMAN PIHAK KETIGA

23. THIRD PARTY LOAN

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Posco International Corporation	-	13,980,000	Posco International Corporation

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2018, BTR dengan Perusahaan dan Posco International Corporation (sebelumnya dikenal sebagai Posco Daewoo Corporation) telah mengadakan perjanjian pinjaman pemegang saham sampai dengan yang lebih lama dari (i) 31 Desember 2020 (ii) tanggal 5 hari kerja setelah tanggal pelunasan utang senior dengan nilai pinjaman sebesar AS\$ 4.180.000 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya atas Fasilitas Senior sebesar AS\$ 165.000.000.

Pada tanggal 10 Februari 2021, Posco International Corporation, Perusahaan dan BTR menandatangani Perjanjian Jual Beli bersyarat dimana terdapat klausul bahwa BTR harus mengembalikan pembayaran diterima dimuka berdasarkan perjanjian jual beli katoda tembaga antara BTR dengan Posco International Corporation pada tanggal 25 Oktober 2019, senilai AS\$ 9.800.000, yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021 dengan tingkat bunga 8,32% per tahun.

Per Mei 2021, BTR telah melunasi seluruh pinjamannya kepada Posco International Corporation.

23. THIRD PARTY LOAN (Continued)

On 30 July 2018, BTR, the Company and Posco International Corporation (previously known as Posco Daewoo Corporation) entered into shareholders loan agreement until the later of (i) 31 December 2020 (ii) the date falling 5 business days after the senior debt discharge date with total loan of US\$ 4,180,000 and subjected to 10% interest per year, to fullfil all the obligation of Senior Facility amounting to US\$ 165,000,000.

On 10 February 2021, Posco International Corporation, the Company and BTR entered a conditional Sales and Purchase Agreement wherein a clause that BTR must return the advance payment received based on the copper cathode sales and purchase agreement between BTR and Posco International Corporation on 25 October 2019, amounting to US\$ 9,800,000, which due on 30 June 2021 with interest rate 8.32% per annum.

As of May 2021, BTR has fully repaid its loan to Posco International Corporation.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

24. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<u>Aset derivatif</u>			<u>Derivative assets</u>
Lindung nilai			
atas penjualan emas	3,733,267	-	Hedging for gold sales
Lindung nilai tembaga katoda	1,159,481	-	Hedging for copper cathode
Cross currency swaps	3,385,102	7,107,141	Cross currency swaps
Lindung nilai pembelian gasoil	-	548,677	Gasoil purchase hedge
Jumlah	<u>8,277,850</u>	<u>7,655,818</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>4,799,165</u>	<u>3,972,568</u>	Less current portion
Aset derivatif bagian jangka panjang	<u>3,478,685</u>	<u>3,683,250</u>	Derivative assets non-current portion
	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<u>Liabilitas derivatif</u>			<u>Derivative liabilities</u>
Lindung nilai atas penjualan emas	-	350,824	Hedging for gold sales

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

24. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

a. Lindung nilai atas penjualan emas

a. Hedging for gold sales

Pada tanggal 19 Februari 2016, BSI (entitas anak), mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berikut dengan fasilitas lindung nilai dengan beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") yang diamandemen pada tanggal 15 Februari 2018 dengan menambahkan fasilitas pinjaman.

On 19 February 2016, BSI (the subsidiary), entered into a credit facility agreement along with its hedging agreement with among others Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") which was amended on 15 February 2018 with an addition of loan facility.

Pada tanggal 25 November 2019, BSI menandatangani Perjanjian Novasi dengan SocGen dan Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("CACIB"), yang mana SocGen mengalihkan seluruh hak-hak dan kewajibannya berdasarkan 2002 ISDA Master Agreement tanggal 19 Februari 2016 (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, termasuk tanggal 19 Oktober 2018) kepada CACIB.

On 25 November 2019, BSI entered into a Novation Agreement with SociGen and Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("CACIB"), under which SocGen novates all the rights and liabilities under the 2002 ISDA Master Agreement dated on 19 February 2016 (as amended from time to time, including on 19 October 2018) to CACIB.

Pada tanggal 18 Februari 2021, BSI melakukan pemutusan kontrak lindung nilai diawal atas penjualan emas yang berakhir pada periode Juni 2021 dengan HSBC. BSI membayar sejumlah tertentu sebagai biaya terminasi.

On 18 February 2021, BSI performed early termination of hedging contract for gold sales which due in period June 2021 with HSBC. BSI paid a certain amount as termination cost.

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI kembali melakukan kontrak lindung nilai dengan ING Bank N.V. atas lindung nilai *forward* emas sejumlah 54.069 ons untuk periode Juli 2021 sampai dengan Desember 2022 (Catatan 21).

On 10 June 2021, BSI entered into a hedging contract with ING Bank N.V. for 54,069 ounces of gold forward hedge during period July 2021 to December 2022 (Note 21).

Per 30 September 2021, 45.058 ons emas dilindungi nilai pada harga rata-rata AS\$ 1.903 per ons.

On 30 September 2021, 45,058 ounces of gold were hedged at weighted average price of US\$ 1,903 per ounces.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

24. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

b. Lindung nilai pembelian gasoil

Pada April 2020, BSI melakukan kontrak lindung nilai dengan BNPP atas pembelian gasoil untuk periode Juli 2020 sampai dengan Desember 2021.

Pada tanggal 28 Mei 2021, BSI melakukan pemutusan kontrak lindung nilai diawal dan membayar sejumlah tertentu sebagai biaya terminasi.

b. Gasoil purchase hedge

In April 2020, BSI entered into a hedging contract with BNPP of gasoil purchase for the period July 2020 to December 2021.

On 28 May 2021, BSI performed early termination of hedging contract paid a certain amount as termination cost.

c. Lindung nilai tembaga katoda

Pada tanggal 28 Mei 2021, BTR, entitas anak, melakukan kontrak lindung nilai dengan United Overseas Bank Limited atas penjualan tembaga katoda sejumlah 2.400 ton untuk periode Juli sampai dengan Desember 2021.

Per 30 September 2021, 1.200 ton tembaga katoda dilindungi nilai pada harga rata-rata AS\$ 10.129 per ton.

c. Hedging for copper cathode

On 28 May 2021, BTR, a subsidiary, entered into a hedging contract with United Overseas Bank Limited of copper cathode sales for 2,400 tonnes during period July until December 2021.

On 30 September 2021, 1,200 tonnes of copper cathode were hedged at weighted average price of US\$ 10,129 per tonnes.

d. Cross currency swaps

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas transaksi cross currency swaps dengan PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah pokok nosional dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 2.377.350.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

d. Cross currency swaps

The Company entered several facilities agreement of cross currency swaps transaction with PT Bank UOB Indonesia.

On 30 September 2021, total principal notional from these agreement are amounting to Rp 2,377,350,000,000 with the details as follows:

Pokok nosional/ Notional principal	Setara dengan/ Equivalent to	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Rp 726,350,000,000	US\$ 49,801,165.58	28 Juli/July 2020 4 Februari/ February 2021	30 Juli/July 2023	5.10%
Rp 151,000,000,000	US\$ 10,774,170.53	25 Maret/March 2021	9 September 2023	5.90%
Rp 559,600,000,000	US\$ 38,726,643.60	26 Maret/March 2021	2 April 2022	3.60%
Rp 470,200,000,000	US\$ 32,607,489.60	6 April 2021	26 Maret/March 2024	5.40%
Rp 470,200,000,000	US\$ 32,416,408.14		26 Maret/March 2024	5.40%

Cross currency swaps berkaitan dengan penerbitan obligasi yang dilakukan oleh Perusahaan (Catatan 22) dengan tujuan melindungi nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Cross currency swaps are related to issuance of the Company's bonds (Note 22) with the purpose to hedge the foreign currency exchange rates and interest rate.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 30 September 2021 and 31 December 2020 according to the share register of PT Datindo Entrycom, Security Administration Bureau, are as follows:

30 September 2021			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,189,971,184	18.29%	6,606,002
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	12.87%	4,649,197
Garibaldi Thohir	2,028,836,137	8.86%	3,198,708
PT Suwarna Arta Mandiri	1,386,733,708	6.05%	2,186,355
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	4.25%	1,534,448
Gavin Arnold Caudle	79,526,728	0.35%	125,384
Hardi Wijaya Liong	69,276,728	0.30%	109,223
Heri Sunaryadi	4,800,630	0.02%	7,569
Richard Bruce Ness	1,633,500	0.01%	2,575
Simon James Milroy	157,700	0.00%	249
Masyarakat/Public	11,221,233,805	49.00%	17,691,647
Saham treasury/Treasury stock	597,100	-	941
Jumlah/Total	22,904,850,815	100%	36,112,298

31 Desember/December 2020			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,189,971,184	19.13%	6,637,839
PT Mitra Daya Mustika	2,948,833,595	13.47%	4,671,603
Garibaldi Thohir	1,796,442,892	8.20%	2,845,962
PT Suwarna Arta Mandiri	1,386,733,708	6.33%	2,196,892
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	4.44%	1,541,843
Gavin Arnold Caudle	79,526,728	0.36%	125,988
Hardi Wijaya Liong	69,276,728	0.32%	109,750
Heri Sunaryadi	5,083,330	0.02%	8,053
Richard Bruce Ness	4,783,500	0.02%	7,578
Tri Boewono	4,500,000	0.02%	7,129
Masyarakat/Public	10,439,189,985	47.69%	16,537,983
Jumlah/Total	21,897,591,650	100%	34,690,620

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.485.000 lembar saham dengan nilai Rp 2.685/lembar saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 29 Juli 2020 dengan maksimum 2% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan alokasi dana maksimum sebesar Rp 568.000.000.000, termasuk biaya transaksi terkait, setara dengan AS\$ 283.449.

On 1 February 2021, the Company performed buyback of shares for 1,485,000 shares with price of Rp 2,685/shares based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 29 July 2020 with maximum 2% from the Company's issued and paid capital with a maximum fund allocation of Rp 568,000,000,000, including transactions fee, brokerage and other costs to be incurred, equivalent to US\$ 283,449.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Maret 2019 sebagaimana ditegaskan dan dinyatakan kembali dalam keputusan RUPSLB tanggal 13 Januari 2020.

Jumlah saham yang diterbitkan untuk tujuan PMTHMETD tersebut adalah sebanyak 1.007.259.165 saham dengan nominal saham sebesar Rp 20 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.420 per saham.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memberikan insentif jangka panjang kepada karyawan sebesar 887.900 lembar saham atau setara dengan AS\$ 169.477 yang mengurangi saham treasury Perusahaan. Jumlah nilai saham treasury per 30 September 2021 sebesar AS\$ 113.972.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas Indonesia diwajibkan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Namun, tidak ada jangka waktu yang menentukan kapan nilai ini harus terpenuhi. Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah melakukan penyisihan cadangan sebesar AS\$ 1.200.000 (31 Desember 2020: AS\$ 1.100.000)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

On 5 March 2021, the Company carried out a Increase of Capital Without Giving Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with the resolution of the EGMS of the Company which was conducted on 11 March 2019 as stipulated and restated in the resolution of EGMS dated 13 January 2020.

The issued shares for the purpose of PMTHMETD is 1,007,259,165 shares with the nominal of Rp 20 per share and the implementation value in the amount of Rp 2,420 per share.

On 27 August 2021, the Company provides long term incentive to employee of 887,900 shares or equivalent to US\$ 169,447 that reduce the Company's treasury stock. Total treasury stock value as of 30 September 2021 amounting to US\$ 113,972.

Law No. 40 Year 2007 regarding Indonesia Limited Companies requires the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. However, there is no period of time stipulating when this amount should be provided. As of 30 September 2021, the Company has established a general reserve for US\$ 1,200,000 (31 December 2020: US\$ 1,100,000).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan (Catatan 1b). Perincian akun ini per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Tambahan modal disetor:			Additional paid-in capital:
Penawaran Umum Perdana	59,765,760	59,765,760	Initial Public Offering
Hak memesan efek terlebih dahulu	87,615,731	87,615,731	Pre-emptive rights
Konversi saham	83,495,529	83,495,529	Shares conversion
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	228,802,643	58,201,231	Increase of capital without giving pre-emptive rights
Biaya emisi efek	(4,914,616)	(2,601,965)	Shares issuance costs
Penerapan PSAK 70	29,746	29,746	SFAS 70 implementation
Lainnya	7,235	-	Others
Jumlah	454,802,028	286,506,032	Total

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represent additional paid in capital deducted with the expenses related to the corporate action of the Company (Note 1b). The detail of this account as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follow:

27. CADANGAN LINDUNG NILAI ARUS KAS

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif (Catatan 24) setelah dikurangi beban pajak terkait.

27. CASH FLOWS HEDGING RESERVE

Cash flows hedging reserve represent changes in fair value of derivative financial statements (Note 24) after net of with related tax expense.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

28. OTHER EQUITY COMPONENTS

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Translasi kurs mata uang asing	16,803,956	17,101,592	<i>Foreign currency translation</i>
Penghasilan komprehensif lain	2,131,781	2,131,781	<i>Other comprehensive income</i>
Transaksi dengan entitas non-pengendali	19,010,236	1,621,363	<i>Transaction with non-controlling entities</i>
Perubahan nilai wajar investasi (Catatan 13)	(3,178,826)	(1,195,389)	<i>Changes in fair value of investment (Note 13)</i>
Jumlah	34,767,147	19,659,347	Total
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali merupakan transaksi yang timbul dari pembelian saham atas entitas anak dari pihak non-pengendali (Catatan 35).		<i>Transaction with non-controlling interests represent the transaction arising from purchase share of subsidiaries from non-controlling interests (Note 35).</i>	

29. PENDAPATAN USAHA

29. REVENUE

	30 September 2021	30 September 2020	
Penjualan emas, perak dan tembaga katoda:			<i>Sales of gold, silver and copper cathode:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Ekspor	241,252,099	316,281,929	<i>Export</i>
Domestik	16,528,779	1,096,294	<i>Domestic</i>
Realisasi lindung nilai	1,818,946	(21,789,736)	<i>Hedge realization</i>
	259,599,824	295,588,487	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Pihak ketiga	1,140,716	148,056	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 39)	412,573	797,820	<i>Related parties (Note 39)</i>
	1,553,289	945,876	
Jumlah	261,153,113	296,534,363	Total

Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:

	30 September 2021	30 September 2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Precious Metals Global Markets (HSBC)	155,529,158	255,813,578	<i>Precious Metals Global Markets (HSBC)</i>
Mitsui & Co. Ltd	38,540,917	-	<i>Mitsui & Co. Ltd</i>
Jumlah	194,070,075	255,813,578	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
Biaya operasi dan produksi:		
Biaya pengolahan dan lainnya	88,910,706	64,126,182
Beban penyusutan (Catatan 9 dan 10)	56,013,579	38,323,909
Beban amortisasi (Catatan 11)	31,013,106	11,838,533
Biaya pertambangan	29,491,064	27,711,694
Biaya pemurnian	1,370,156	1,288,183
Jumlah	206,798,611	143,288,501
Royalti	9,906,502	14,452,192
Persediaan		
Saldo awal	115,347,084	129,608,475
Saldo akhir	(144,596,392)	(110,630,277)
Beban pokok pendapatan	187,455,805	176,718,891

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

30. COST OF REVENUE

Cost of revenue during the period are as follow:

	30 September 2020	
		Operating and production cost:
		<i>Processing and site costs</i>
		<i>Depreciation expenses (Note 9 and 10)</i>
		<i>Amortization expenses (Note 11)</i>
		<i>Mining costs</i>
		<i>Refining costs</i>
		Total
		Royalties
		Inventories
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Ending balance</i>
		Cost of revenue

There is no purchase transactions to a supplier which greater than 10% of cost of revenue.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2021
Gaji dan tunjangan	10,653,520
Biaya professional	6,095,682
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	592,666
Perjalanan dinas	438,559
Imbalan pasca kerja	428,942
Beban pajak	378,242
Biaya sewa	303,022
Asuransi	432,348
Lain-lain (di bawah AS\$ 100.000)	1,833,368
Jumlah	21,156,349

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2020	
		<i>Salaries and allowances</i>
		<i>Professional fees</i>
		<i>Depreciation (Notes 9 and 10)</i>
		<i>Business travel</i>
		<i>Post employees benefits</i>
		<i>Tax expenses</i>
		<i>Rental fees</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Others (below US\$ 100,000)</i>
		Total

32. BEBAN KEUANGAN

	30 September 2021
Bunga atas utang obligasi	12,730,466
Bunga pinjaman	2,491,345
Bunga atas liabilitas sewa	1,242,504
Transaksi cross currency swaps	(6,741,855)
Lain-lain	1,090,966
Jumlah	10,813,426

32. FINANCE EXPENSES

	30 September 2020	
		<i>Interest on bonds payable</i>
		<i>Loan interest</i>
		<i>Interest on finance leases</i>
		<i>Cross currency swap transaction</i>
		<i>Others</i>
		Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH		33. OTHER EXPENSES - NET	
	30 September 2021	30 September 2020	
Biaya perbaikan <i>heap leach</i> (Catatan 45c)	23,100,449	-	<i>Heap leach reinstatement cost</i> (Note 45c)
Amortisasi biaya pinjaman	3,565,333	4,203,359	<i>Amortized borrowing costs</i>
Rugi/(laba) selisih kurs - bersih	2,256,799	3,317,079	<i>Loss/(gain) on foreign currency - net</i>
Beban akresi	1,076,056	3,419,559	<i>Accretion expense</i>
Pendapatan atas klaim asuransi (Catatan 45c)	(20,000,000)	-	<i>Income from insurance claim</i> (Note 45c)
Beban lain-lain	1,717,825	901,721	<i>Other expenses</i>
Jumlah	11,716,462	5,207,560	Total
34. PERPAJAKAN		34. TAXATION	
a. Taksiran pengembalian pajak		a. <i>Claims for tax refund</i>	
	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pajak Penghasilan Badan	1,073,285	-	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	19,781,906	27,996,378	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	20,855,191	27,996,378	Total
b. Pajak dibayar di muka		b. <i>Prepaid taxes</i>	
	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pajak penghasilan pasal 22	105,604	-	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	3,079,763	1,968,727	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	365,784	-	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal pasal 28A	1,047,100	773,470	<i>Income tax article 28A</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4,809,148	4,780,620	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	9,407,399	7,522,817	Total
c. Utang pajak		c. <i>Taxes payable</i>	
	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pajak penghasilan pasal 21	419,113	354,793	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	301,773	243,380	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	1,985,594	1,339,398	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 26	15,460	92,885	<i>Income tax article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 29	1,501,123	3,316,026	<i>Income tax article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	302,338	75,639	<i>Income tax article 4 art 2</i>
Pajak penghasilan pasal 15	3,641	1,776	<i>Income tax article 15</i>
Pajak Pertambahan Nilai	325,270	1,991,707	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	4,854,312	7,415,604	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	30 September 2021	30 September 2020	
Pajak kini	(13,886,590)	(28,915,277)	Current tax
Pajak tangguhan	1,116,309	3,180,088	Deferred tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	(5,510,314)	Income tax expenses from prior year tax adjustments
Beban pajak penghasilan	(12,770,281)	(31,245,503)	Income tax expense

Rincian beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

Details of tax expense of Group are as follows:

	30 September 2021	30 September 2020	
Pajak kini			Current tax
Entitas induk	-	(686,246)	The parent entity
Entitas anak	(13,886,590)	(28,229,031)	Subsidiaries
Jumlah	(13,886,590)	(28,915,277)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas induk	236,875	(297,190)	The parent entity
Entitas anak	879,434	3,477,278	Subsidiaries
Jumlah	1,116,309	3,180,088	Total
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya - entitas anak	-	(5,510,314)	Income tax expenses from prior year tax adjustments
Beban pajak penghasilan	(12,770,281)	(31,245,503)	Income tax expense

e. Pajak kini

e. Current tax

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019. Pemerintah menerbitkan beberapa peraturan terkait kebijakan perekonomian baru dimana salah satunya terkait di bidang perpajakan yang mempengaruhi kegiatan usaha Grup, yaitu penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta penurunan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perpu") No. 1 Year 2020 related to state financial policies and financial system stability for handling the 2019 Corona Virus Disease pandemic. The Government issued several regulations related to new economic policies, one of them was related to the taxation policies that effect the Group's business activities which resulted the adjustment of corporate income tax rate to 22% which applicable for 2020 and 2021 fiscal years and a decrease to 20% for the 2022 fiscal year.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020.

On 16 May 2020, Perpu No. 1 Year 2020 was established as Law No. 2 Year 2020.

Khusus untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif lebih rendah 3%. Dalam hal ini, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan menjadi sebesar 19%.

For the Public Company which fulfills the certain requirement will get the tax rate of 3% lower. In this case, the corporate income tax rate of the Company is become 19%.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini (Lanjutan)

e. Current tax (Continued)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 terkait harmonisasi peraturan perpajakan. Salah satu perubahan dalam bidang perpajakan, yaitu penyesuaian tarif pajak badan menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2022.

On 29 October 2021, the Government issued Law No.7 Year 2021 related to harmonization of tax regulation. One of the changes in taxation policies is adjustment of corporate income tax rate to 22% which applicable for 2022.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan fiskal Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax according to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal for the periods ended 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	31,292,156	82,591,194	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(70,875,454)	(83,792,528)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	<u>38,505,695</u>	<u>50,529,878</u>	Adjusted for elimination entry
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(1,077,603)</u>	<u>49,328,544</u>	(Loss)/profit before income tax - the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Depresiasi	49,615	(744)	Depreciation
Beban imbalan pasca-kerja	227,445	32,338	Employee benefit expenses
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak - bersih	1,184,081	(44,577,968)	Non-deductible income - net
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(1,145,459)</u>	<u>-</u>	Income subjected to final tax
Taksiran (rugi)/laba fiskal - Perusahaan	<u>(761,921)</u>	<u>4,782,170</u>	Estimated fiscal (loss)/gain - the Company
Akumulasi rugi fiskal - awal periode	<u>-</u>	<u>(1,170,348)</u>	Accumulated fiscal loss - beginning of the period
Taksiran akumulasi (rugi)/laba fiskal - akhir periode	<u>(761,921)</u>	<u>3,611,822</u>	Estimated accumulated fiscal (loss)/gain - end of the period
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	686,246	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>13,886,590</u>	<u>28,229,031</u>	Current income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>13,886,590</u>	<u>28,915,277</u>	Consolidated current corporate income tax

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini (Lanjutan)

e. Current tax (Continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi Perusahaan pada laporan keuangan menjadi dasar dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

The reconciliation of Company's taxable income in financial statements form is basis for the delivery of Annual Tax Return ("SPT").

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba/(rugi) pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit/(loss) on the consolidated entities as follows:

	30 September 2021	30 September 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	31,292,156	82,591,194	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	6,884,274	18,170,063	<i>Income tax at prevailing rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	833,684	1,745,231	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(237,497)	(47,866)	<i>Income subjected to final tax</i>
Fasilitas pajak	(614,435)	(614,435)	<i>Tax facilities</i>
Dampak atas perubahan tarif pajak	2,859,854	1,637,067	<i>Effect of changes tax rate</i>
Hasil pemeriksaan pajak	-	5,874,444	<i>Tax audit assessment</i>
Lainnya	1,730,181	1,997,646	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan tidak diakui	1,314,220	2,483,353	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	12,770,281	31,245,503	<i>Total consolidated income tax expense</i>

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

		30 September 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	14,879,216	2,384,869	-		17,264,085	Depreciation of property, plant and equipments
Imbalan pasca-kerja	2,583,962	457,297	-		3,041,259	Employee benefit
Liabilitas sewa	(4,800,137)	(2,507,222)	-	((7,307,359)	Lease liabilities
Cadangan lindung nilai arus kas	(43,528)	-	(1,032,877)	((1,076,405)	Cash flows hedges reserve
Properti pertambangan	(3,152,822)	2,881,229	-	((271,593)	Mining properties
Rugi fiskal	19,663,114	(1,022,519)	-		18,640,595	Fiscal losses Unrecognised
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(9,841,812)	(1,314,220)	-	((11,156,032)	deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - bersih	19,287,993	879,434	(1,032,877)		19,134,550	Deferred tax assets - net
		31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	14,828,732	50,484	-		14,879,216	Depreciation of property, plant and equipments
Imbalan pasca-kerja	2,627,551	134,901	91,312		2,853,762	Employee benefit
Liabilitas sewa	(1,554,626)	(3,245,511)	-	((4,800,137)	Lease liabilities
Cadangan lindung nilai arus kas	2,447,209	-	(2,490,737)	((43,528)	Cash flows hedges reserve
Provisi kerugian penurunan nilai	1,432,115	(1,432,115)	-		-	Provision for impairment
Properti pertambangan	(2,922,939)	(229,883)	-	((3,152,822)	Mining properties
Rugi fiskal	7,579,649	12,083,465	-		19,663,114	Fiscal losses Unrecognised
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(7,046,928)	(2,794,884)	-	((9,841,812)	deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - bersih	17,390,763	4,296,655	(2,399,425)		19,287,993	Deferred tax assets - net

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

f. Pajak tangguhan (Lanjutan)

f. *Deferred tax (Continued)*

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

		30 September 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Penyusutan aset tetap	(21,632)	48,895	-	27,263		Depreciation of property, plant and equipments
Imbalan pasca-kerja	219,299	43,215	-	262,514		Employee benefit
Cadangan lindung nilai arus kas	(1,350,357)	-	707,187	(643,170)		Cash flows hedges reserve
Rugi fiskal	-	144,765	-	144,765		Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(1,152,690)	236,875	707,187	(208,628)		Deferred tax liabilities - net
		31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Penyusutan aset tetap	10,407	(32,039)	-	(21,632)		Depreciation of property, plant and equipments
Imbalan pasca-kerja	136,870	76,548	5,881	219,299		Employee benefit
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(1,350,357)	(1,350,357)		Cash flows hedges reserve
Rugi fiskal	266,306	(266,306)	-	-		Fiscal losses
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan - bersih	413,583	(221,797)	(1,344,476)	(1,152,690)		Deferred tax (liabilities)/ assets- net

g. Administrasi pajak

g. *Tax administration*

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

h. Status perpajakan

h. Tax status

Selama tahun 2021, BSI dan BTR telah menerima Surat Keputusan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar AS\$ 15.235.583.

During 2021, BSI and BTR have received Tax Overpayment Assessment Letters of Value Added Tax ("VAT") amounting to US\$ 15,235,583.

Pada April 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019 sebesar AS\$ 1.073.285 dan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dan PPN Masa Tahun Pajak 2019 sebesar Rp 759.607.906. Perusahaan telah membayar sebesar AS\$ 1.125.730 atas Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ini dan mengajukan proses keberatan sebesar AS\$ 1.095.465 atas hal ini.

In April 2021, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2019 fiscal year of US\$ 1,073,285 and Tax Underpayment Assessment Letters of Monthly Income Taxes and VAT for 2019 fiscal year of Rp 759,607,906. The Company has paid of US\$ 1,125,730 for this Tax Underpayment Assessment Letter and submitted the objection process for US\$ 1,095,465.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses:

As at the issuance date of this consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are in the process of:

- Pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 dan 2019 untuk BSI, tahun 2020 dan proses keberatan tahun 2019 untuk Perusahaan, serta proses banding tahun 2015 dan 2016 untuk BTR.
- Pemeriksaan atas PPN tahun 2020-2021 untuk BSI dan tahun 2021 untuk BTR, serta proses keberatan tahun 2019 untuk Perusahaan. BTR juga sedang dalam proses banding tahun 2015-2018, serta peninjauan kembali tahun 2015 dan 2016.

- Tax audit of Corporate Income Tax for 2017 and 2019 for BSI, year 2020 and objection process for 2019 for the Company, and appeal process for 2015 and 2016 for BTR.
- VAT tax audit for 2020-2021 for BSI and year 2021 for BTR, and objection process for 2019 for the Company. In addition, BTR has appeal process for 2015-2018, and judicial review for year 2015 and 2016.

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan non-pengendali merupakan kepentingan yang ada atas entitas anak perusahaan yaitu PT Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis, PT Pani Bersama Jaya, Eastern Field Developments Ltd., PT Batutua Pelita Investama, PT Batutua Tembaga Raya dan PT Batutua Abadi Jaya.

Non-controlling interests represent ownership for the Company's subsidiaries, PT Bumi Suksesindo, PT Merdeka Mining Servis, PT Pani Bersama Jaya, Eastern Field Developments Ltd., PT Batutua Pelita Investama, PT Batutua Tembaga Raya dan PT Batutua Abadi Jaya.

a. Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

a. Share of non-controlling interests in the subsidiaries net assets:

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
PT Pani Bersama Jaya	6,414,830	5,308,712	PT Pani Bersama Jaya
PT Batutua Pelita Investama	8,574,406	34	PT Batutua Pelita Investama
PT Bumi Suksesindo	426,483	383,514	PT Bumi Suksesindo
PT Merdeka Mining Servis	(1,000)	(1,342)	PT Merdeka Mining Servis
PT Batutua Tembaga Raya	-	23,103,225	PT Batutua Tembaga Raya
Eastern Field Developments Ltd.	-	(137,807)	Eastern Field Developments Ltd.
Jumlah	15,414,719	28,656,336	Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

35. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

b. Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba komprehensif entitas anak:

b. Share of non-controlling interests comprehensive income of subsidiaries:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
PT Pani Bersama Jaya	(159,247)	(221,462)	PT Pani Bersama Jaya
PT Batutua Pelita Investama	(85,986)	(2)	PT Batutua Pelita Investama
PT Bumi Suksesindo	42,969	99,737	PT Bumi Suksesindo
PT Merdeka Mining Servis	120	(316)	PT Merdeka Mining Servis
PT Batutua Tembaga Raya Eastern Field Developments Ltd.	(2,390,635)	(5,873,827)	PT Batutua Tembaga Raya Eastern Field Developments Ltd.
	-	(47,750)	
Jumlah	(2,592,779)	(6,043,620)	Total

36. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

36. UNEARNED REVENUE

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka yang berasal dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan tembaga katoda.

This account represent unearned revenue from customer related to copper cathode sales transaction.

37. LABA PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham dasar pada periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share computation for the periods ended 30 September 2021 and 2020 are follows:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
Laba periode berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,064,708	57,193,961	Profit for the period attributable to the owners - of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	22,670,236,064	21,897,591,650	Weighted average number of outstanding common stocks
Laba per saham dasar	0.0009	0.0026	Earnings per share

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020.

The Group does not have any dilutive ordinary shares for the periods ended 30 September 2021 and 2020.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Investing activities not affecting cash flows:

	30 September 2021	30 September 2020	
Penambahan aset tetap yang belum dibayar	10,895,840	7,327,614	Unpaid addition of property, plant and equipments
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi yang belum dibayar	3,297,316	3,275,871	Unpaid addition of exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan yang belum dibayar	888,093	-	Unpaid addition of mining properties
Penambahan properti pertambangan dari aset eksplorasi dan evaluasi	-	5,260,403	Additional of mining properties from exploration and evaluation assets

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	1 Januari/ January 2021	Arus kas bersih/ Net cash flows	Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	30 September 2021	
Pinjaman bank	98,871,512	(17,003,248)	(3,745,460)	2,856,053	80,978,857	Bank loans
Utang obligasi	118,502,357	47,025,416	(831,606)	1,032,733	165,728,900	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	13,980,000	(13,980,000)	-	-	-	Third party loan
Liabilitas sewa	37,815,598	(19,444,312)	-	27,113,467	45,484,753	Lease liabilities
Jumlah	269,169,467	(3,402,144)	(4,577,066)	31,002,253	292,192,510	Total

	1 Januari/ January 2020	Arus kas bersih/ Net cash flows	Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	30 September 2020	
Pinjaman bank	235,040,374	(130,000,000)	(562,048)	4,091,887	108,570,213	Bank loans
Utang obligasi	-	116,225,117	(1,272,180)	(1,989,930)	112,963,007	Bonds payable
Liabilitas sewa	47,448,250	(7,763,548)	-	1,651,560	41,336,262	Lease liabilities
Jumlah	282,488,624	(21,538,431)	(1,834,228)	3,753,517	262,869,482	Total

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

39. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

- a. In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Sewa/ <i>Rental</i>
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
3. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Jasa pengolahan data dan pinjaman ke pihak berelasi/ <i>Data processing services and loan to related party</i>
4. MontD'Or Petroleum Limited	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Jasa pengolahan data/ <i>Data processing services</i>
5. Sihayo Gold Limited	Entitas terafiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Jasa pengolahan data dan investasi/ <i>Data processing services and investment</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transaction with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Akun/ <i>Account</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas dan pendapatan usaha/ <i>Percentage to total assets, liabilities and revenue</i>	
		30 September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September 2021	31 Desember/ December 2020
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	198,212	141,302	0.05%	0.04%
	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	1,850,306	-	0.44%	-
2. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	3,884,449	5,735,231	0.93%	1.57%
3. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	60,806	1,342,627	0.01%	0.14%
	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	71,113	-	0.01%
	Pinjaman ke pihak berelasi/ <i>Loan to related party</i>	8,340,365	5,459,882	0.71%	0.59%
	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>	393,135	707,438	0.15%	0.22%

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

- a. Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- a. Balances and transaction with related parties are as follows: (Continued)

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas dan pendapatan usaha/ Percentage to total assets, liabilities and revenue	
		30 September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September 2021	31 Desember/ December 2020
4. MontD'Or Petroleum Limited	Piutang usaha/ Trade receivables	42,900	85,800	0.00%	0.01%
5. Sihayo Gold Limited	Piutang usaha/ Trade receivables	4,618	-	0.00%	-
	Investasi pada saham/ Investment in shares	1,821,174	3,804,611	0.16%	0.41%
	Pendapatan usaha/ Revenue	19,438	-	0.01%	-

Seperti halnya dengan pihak ketiga, penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, pricing for transactions with related parties are determined based on negotiation.

- b. PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") merupakan perusahaan yang dibentuk oleh Koperasi Produsen Dharma Tani ("KUD") selaku pemegang saham 51% dan PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (entitas anak melalui PBJ) selaku pemegang saham 49%.

- b. PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") is a company established by Koperasi Produsen Dharma Tani ("KUD") as a 51% shareholder and PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (a subsidiary through PBJ) as 49% shareholder.

Pada tanggal 10 Oktober 2020, PEG, PETS dan KUD menandatangani perjanjian pinjaman PEG ke PETS. PEG akan memberikan pinjaman secara bertahap untuk kegiatan operasional PETS.

On 10 October 2020, PEG, PETS and KUD entered into loan agreement from PEG to PETS. PEG will provide the loan gradually for PETS's operational activities.

Pembayaran kembali seluruh pokok hutang akan dilakukan setelah lewatnya periode 1 (satu) tahun sejak PETS mulai beroperasi beserta bunga yang dikapitalisasi selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun sejak PETS mulai beroperasi atau tanggal jatuh tempo lainnya yang disetujui seluruh pihak. Tingkat bunga atas pinjaman ini sebesar LIBOR 3 bulanan + 5,5% per tahun.

Repayment of all principals will be made after 1 (one) year period since PETS commences its operations including the capitalized interest no later than 3 (three) years since PETS commences its operations or other maturity date approved by all parties. Interest rate of this loan is 3 months LIBOR + 5.5% per annum.

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah pokok pinjaman yang terutang dari perjanjian ini adalah sebesar AS\$ 8.340.365 (31 Desember 2020: AS\$ 5.459.882)

As of 30 September 2021, total outstanding loan principle from this agreement is US\$ 8,340,365 (31 December 2020: US\$ 5,459,882).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

	30 September 2021		31 Desember/December 2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan bank	Rp 150,599,158,500	10,568,362	118,444,016,564	8,324,713	Cash and banks
	CNY 8,362,119	1,293,746	-	-	
	A\$ 701,427	509,194	621,897	471,572	
Piutang usaha	Rp 5,415,755,250	380,053	22,702,082,976	1,595,592	Trade receivables
	A\$ 6,361	4,618	-	-	
Piutang lain-lain	Rp 65,763,992,250	4,615,017	61,836,282,344	4,346,098	Other receivables
Pinjaman ke pihak berelasi	Rp 118,850,201,250	8,340,365	77,683,201,096	5,459,882	Loan to related party
Aset tidak lancar lain-lain	Rp 52,810,485,750	3,705,999	42,663,056,384	2,998,528	Other non-current assets
Jumlah aset moneter		29,417,354		23,196,385	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	Rp (327,402,798,750)	(22,975,635)	253,565,354,872)	(17,821,574)	Trade payables
	S\$ (160,121)	(118,466)	-	-	
	A\$ (73,072)	(53,046)	67,734)	(51,361)	
	€ (21,461)	(25,157)	423)	(516)	
Beban yang masih harus dibayar	Rp (246,407,394,750)	(17,291,747)	145,922,965,576)	(10,256,042)	Accrued expenses
	CNY (6,237,685)	(965,064)	978,650)	(150,000)	
	A\$ (1,027,832)	(746,145)	853,736)	(647,371)	
	NZD -	(-)	6,622)	(4,700)	
Utang obligasi	Rp (2,377,350,000,000)	(166,831,579)	(1,700,000,000,000)	(119,482,710)	Bonds payable
Jumlah liabilitas moneter		(209,006,839)		(148,414,274)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(179,589,485)		(125,217,889)	Net monetary liabilities in foreign currency

41. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement

BSI, BTR, BKP dan MTI (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya untuk mendukung operasi tambang.

BSI, BTR, BKP and MTI (the subsidiaries) entered into heavy equipment rental agreement and other related agreement to support its mining operations.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay contractors rental fees and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Agreement period end
PT Aggreko Energy Service Indonesia	Sewa generator listrik/ Rental electricity generator	1 Juli/July 2021	30 Juni/June 2026
PT Uniteda Arkato	Sewa alat berat/ Rental heavy equipment	15 Januari/January 2021	31 Januari/January 2022 30 Juni/June 2022 31 Juli/July 2022 9 Agustus/August 2022

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

b. Lainnya

b. Others

Pada tanggal 25 November 2019, salah satu entitas anak Perusahaan, PBT dan PT J Resources Nusantara ("JRN"), Perusahaan anak dari PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("PSAB") telah menandatangani serangkaian dokumen transaksi bersyarat yang saling terkait sehubungan dengan IUP-OP yang dimiliki oleh PT Puncak Emas Tani Sejahtera dan satu dari tiga blok tambang, yaitu blok Pani yang berada di dalam Kontrak Karya PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM"), ("Dokumen Transaksi Proyek Pani"). GSM adalah anak perusahaan dari JRN.

On 25 November 2019, one of the Company's subsidiary, PBT and PT J Resources Nusantara ("JRN"), a subsidiary of PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("PSAB") executed a series of interconditional transaction documents in relation to IUP-OP owned by PT Puncak Emas Tani Sejahtera and one of the three mining blocks, that is Pani block within PT Gorontalo Sejahtera Mining's ("GSM") Contract of Work, ("Pani Project Transaction Document"). GSM is a subsidiary of JRN.

Penyelesaian transaksi berdasarkan Dokumen Transaksi Proyek Pani bergantung pada pemenuhan beberapa syarat pendahuluan yang diatur di dalamnya dan masing-masing pihak sepakat untuk mengusahakan agar seluruh syarat-syarat pendahuluan yang merupakan tanggung jawabnya akan telah terpenuhi sebelum tanggal 25 November 2020.

Transaction settlement based on the Pani Project Transaction Documents depends on the fulfillment of several conditions precedents set out in it and each party agrees to ensure that all conditions precedents which are under its responsibilities will be fulfilled before the 25 November 2020.

PBT memandang bahwa terdapat syarat-syarat pendahuluan yang belum dipenuhi seluruhnya oleh JRN berdasarkan salah satu Dokumen Transaksi Proyek Pani, yaitu *Conditional Shares Sale and Purchase Agreement* tanggal 25 November 2019 sebagaimana diubah pada tanggal 16 Desember 2019 ("CSPA") dan oleh karena itu PBT mengajukan Dokumen Arbitrasi ke Singapore International Arbitration Center ("SIAC"). PBT mengajukan ke SIAC untuk memutuskan bahwa JRN harus memenuhi seluruh kewajibannya dalam CSPA atau membayar sejumlah kompensasi ke PBT sekitar AS\$ 500 juta - AS\$ 600 juta. Pada tanggal 1 Februari 2021, PBT telah menerima Tanggapan atas Pemberitahuan Dokumen Arbitrasi dari JRN. Pada tanggal 1 Oktober 2021, PBT dan JRN mengajukan permohonan penangguhan proses arbitrase yang mana permohonan tersebut disetujui oleh majelis arbitrase. Proses arbitrase kemudian ditangguhkan per 2 Oktober 2021 hingga pemberitahuan kemudian.

PBT is of the view that there are conditions precedents which have not been fully fulfilled by JRN based on one of the Pani Project Transaction Document, i.e. *Conditional Shares Sale and Purchase Agreement* dated 25 November 2019 as amended on 16 December 2019 ("CSPA") and therefore PBT submitted the Arbitration Document to the Singapore International Arbitration Center ("SIAC"). PBT requested the SIAC to decide that JRN must fulfill all its obligations under the CSPA or pay compensation to PBT in the amount of around US\$ 500 million - US\$ 600 million. On 1 February 2021, PBT has received the Response to the Notice of Arbitration document from JRN. On 1 October 2021, PBT and JRN submitted a request for the suspension of the arbitration process which was approved by the arbitral tribunal. The arbitration process then was suspended as of 2 October 2021 until further notice.

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

c. Mining Law No. 3 Year 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 sebagai Amandemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Amandemen").

On 10 June 2020, the House of Representative of Indonesia has issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining ("the Amendment").

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

c. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut:

The changes of the amendment are as follows:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"))

- Transfer of authority from Local Government (ie the governor, mayor or regent) to Central Government (ie the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR"))

Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah.

In this case, Central Government will still have the power to delegate a certain amount of authority to Local Government.

Peralihan ini akan efektif paling cepat diantara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amandemen; dan (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

Central government will assume its effective power at the earliest of: (i) six months as of the enactment date of the Amendment; and (ii) the issuance of the implementing regulations.

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amandemen:
 - a. Izin Usaha Pertambangan ("IUP");
 - b. Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK");
 - c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("KK") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B");
 - d. Izin Pertambangan Rakyat ("IPR");
 - e. Surat Izin Penambangan Batuan ("SIPB");
 - f. Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
 - g. Izin Pengangkutan dan Penjualan;
 - h. Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"); dan
 - i. Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

- There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment:
 - a. Mining Business Licences ("IUP");
 - b. Special Mining Business Licences ("IUPK");
 - c. IUPK for Continuation of Operations of Contracts of Work ("CoW") and Coal Mining Concession Agreements ("PKP2B");
 - d. Community Mining Licences;
 - e. Licences for Rock Mining;
 - f. Assignment Licences for the mining of radioactive minerals;
 - g. Licences for Transport and Sale;
 - h. Mining Services Business Licences; and
 - i. Mining Business Licences for Sales.

IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amandemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amandemen tersebut.

IUP Exploration and IUP Operation Production will no longer be treated separately. A single IUP will cover the exploration stage up to the operation production stage. The validity period for mining licences for metals, non-metals, rock and coal remains unchanged. Adjustments of existing mining business licences with the new provisions under the Amendment can be fulfilled within two years of the enactment of the Amendment.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

c. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*The changes of the amendment are as follows:
(Continued)*

Amandemen tersebut memberikan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

The amendment gives a validity period of 30 (thirty) years for IUP holders whose mining activities are integrated with processing and refinery activities and guaranteed to get an extension of 10 (ten) years for each extension as long as the requirements under the prevailing regulations are satisfied.

Perubahan dalam Amandemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri ("IUI") yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amandemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

The changes of the Amendment also covers the adjustment of IUP Operation Production specifically for processing and refinery to become an Industrial Licence ("IUI") and must be carried out within a year of the enactment of the Amendment. A company will only need to obtain IUI to conduct its processing and refinery business.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B

- *Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B*

Pemegang KK/PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to the MEMR-approved development plan.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020
(Lanjutan)

c. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

- Peralihan atas kepemilikan IUP/IUPK dan saham dalam perusahaan tambang

- *Transfer of ownership IUP/IUPK and shares in mining companies*

Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfilment of the following conditions:

- a. Kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan; dan
- b. Semua persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

- a. *The exploration phase has been completed, as evidenced by the data on the relevant resources and reserves; and*
- b. *All administrative, technical, environmental and financial requirements have been satisfied.*

Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang *non-public* dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan diatas juga terpenuhi.

Any transfer of shares in a non-public mining company may be carried out with approval from MEMR and also the same conditions above are fulfilled.

- Perubahan penting lainnya
 - a. Amandemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalian batubara/mineral.
 - b. Terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggarannya tanpa pengecualian untuk eksplorasi lanjutan. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan.
 - c. Pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerjasama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia.
 - d. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUKD, dan/atau badan usaha swasta nasional.
 - e. Pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambangnya, kepada pihak lain.

- *Other important updates*
 - a. *The Amendment allows mining service companies to undertake coal/mineral getting.*
 - b. *There is a new obligation for IUP and IUPK holders in the production operation stage to carry out exploration annually and to allocate their budget without any exemptions for continued exploration activities. To guarantee this, the IUP and IUPK holders at the production operation stage are required to provide a reserve fund.*
 - c. *The licence holders are obliged to use a hauling road for their mining activities. This road may be built by the mining companies or in cooperation with either other licence holders or other parties after fulfillment of certain safety mining requirements. However, there is also possibility of the parties using public roads if a dedicated hauling road is not available.*
 - d. *The IUP or IUPK holders in operation production stage whose are owned by foreign investor will be obligate to divest in stages to achieve 51% local ownership to Central Government, Local Government, state/regional owned enterprises, and/or national private entities.*
 - e. *IUP or IUPK holder is prohibited from encumbering their IUP or IUPK, as well as their mining commodities, as securities to other parties.*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PBT sudah mendapatkan IUI tertanggal 8 Oktober 2021 dan BTR masih dalam proses pengajuan perubahan IUPK menjadi IUI.

Until the issued date of this financial statement, PBT has obtained IUI dated 8 October 2021 and BTR still in the process of submission to change mining license from IUPK to IUI.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak berelasi, investasi pada saham, investasi pada instrumen ekuitas and efek lainnya, instrumen keuangan derivatif dan aset tidak lancar lainnya.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah AS\$ 282.381.100 (31 Desember 2020: AS\$ 81.357.899).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group faced the credit risk mainly derived from cash and banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, investment in shares, investment in equity instrument and other securities, derivative financial instrument and other non-current assets.

The Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is US\$ 282,381,100 (31 December 2020: US\$ 81,357,899).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
30 September 2021					30 September 2021
Pinjaman bank	80,978,857	82,996,752	64,770,157	16,208,700	Bank loans
Utang obligasi	165,728,900	166,831,579	38,721,000	127,007,900	Bonds payable
Utang usaha	23,782,077	23,782,077	23,782,077	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	24,205,291	24,205,291	24,205,291	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	45,484,753	45,484,753	21,617,725	23,867,028	Lease liabilities
Jumlah	340,179,878	343,300,452	173,096,250	167,083,628	Total
31 Desember 2020					31 December 2020
Pinjaman bank	98,871,512	100,000,000	59,099,900	39,771,612	Bank loans
Utang obligasi	118,502,357	119,482,710	57,258,929	61,243,428	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	13,980,000	13,980,000	13,980,000	-	Third party loan
Utang usaha	20,199,606	20,199,606	20,199,606	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	18,136,639	18,136,639	18,136,639	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	17,778	17,778	17,778	-	Other payable
Instrumen keuangan derivatif	350,824	350,824	350,824	-	Derivative financial instrument
Liabilitas sewa	37,815,598	37,815,598	14,312,022	23,503,576	Lease liabilities
Jumlah	307,874,314	309,983,155	183,355,698	124,518,616	Total

c. Risiko mata uang asing

c. Currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

Selain itu, Grup juga menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan penerbitan obligasi Perusahaan melalui transaksi cross currency swaps.

Moreover, the Group also entered into a hedge program that related to issuance of the Company's bonds through cross currency swaps transaction.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

c. Currency risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the periods ended 30 September 2021 and 31 December 2020. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage		30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
			Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Rupiah Indonesia	5% (5%)	(8,974,458)(6,241,776)	Indonesian Rupiah
			8,974,458	6,241,776	
Dolar Australia	5% (5%)	(14,269)(11,358)	Australian Dollar
			14,269	11,358	
Yuan Tiongkok	5% (5%)	(16,434 (7,500)	Chinese Yuan
			16,434)	7,500	
Dolar Singapura	5% (5%)	(5,923)	-	Singapore Dollar
			5,923	-	
Euro	5% (5%)	(1,258)(26)	Euro
			1,258	26	
Dolar Selandia Baru	5% (5%)	- (- (235)	New Zealand Dollar
			-	235	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 40.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 40.

d. Risiko komoditi

d. Commodities risk

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi emas, perak dan tembaga dari proyek Tujuh Bukit dan proyek Wetar. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Grup seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan International Monetary Fund ("IMF"), serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

The Group's main focus is gold, silver and copper mining and production from the Tujuh Bukit project and Wetar project. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Group's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected gold sales by central banks and the International Monetary Fund ("IMF"), global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko komoditi (Lanjutan)

d. Commodities risk (Continued)

Dalam memitigasi risiko ini, Grup menjalankan program lindung nilai terutama terkait dengan pinjaman hutang yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman. Tingkat lindung nilai maksimum sekitar 70%, 60% dan 50% masing-masing untuk 1, 2 dan 3 tahun berikutnya.

In order to mitigate this risk, the Group entered into a hedge program especially in relation to debt services that match the tenor of loan facilities. Hedge levels are to a maximum of approximately 70%, 60% and 50% for the next 1, 2 and 3 years, respectively.

e. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

e. Fair value estimation of financial instrument

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 30 September 2021 and 31 December 2020.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 21 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman bank	80,978,857	98,871,512	Bank loans
Utang obligasi	165,728,900	118,502,357	Bonds payable
Liabilitas sewa	45,484,753	37,815,598	Lease liabilities
Pinjaman pihak ketiga	-	13,980,000	Third party loan
Instrumen keuangan derivatif	-	350,824	Derivative financial instrument
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(202,748,130)	(51,026,290)	Cash and banks
Instrumen keuangan derivatif	(8,277,850)	(7,655,818)	Derivative financial instrument
Investasi pada saham	(1,821,174)	(3,804,611)	Investment in shares
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	(47,000,000)	-	Investment in equity instrument and ther securities
Aset tidak lancar lainnya	(5,349,115)	(7,011,826)	Other non-current assets
Utang bersih	26,996,241	200,021,746	Net debt
Total ekuitas	756,824,607	563,645,881	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	3.57%	35.49%	Gearing ratio

43. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Note 21 of this interim consolidated financial statement.

Net debt to equity ratio as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

44. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each mining project. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

30 September 2021						
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	163,297,523	96,302,301	1,553,289	-	261,153,113	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	60,487,717	(60,487,717)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	163,297,523	96,302,301	62,041,006	(60,487,717)	261,153,113	Net revenue
Beban keuangan	(2,755,981)	(10,178,926)	2,242,131	(120,650)	(10,813,426)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	75,429	14,842	1,190,814	-	1,281,085	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	46,782,384	378,914	22,636,553	(38,505,695)	31,292,156	Profit/(loss) before income tax
Aset segmen	520,219,856	328,787,136	1,266,081,142	(945,004,588)	1,170,083,546	Segment assets
Liabilitas segmen	139,167,653	255,005,431	399,274,973	(380,189,118)	413,258,939	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	36,457,731	43,750,938	8,389,648	-	88,598,317	Depreciation and amortization

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (Continued)

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows: (Continued)

30 September 2020						
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	271,764,347	23,824,140	945,876	-	296,534,363	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	19,301,556	(19,301,556)	-	Inter segmen Revenue
Pendapatan bersih	271,764,347	23,824,140	20,247,432	(19,301,556)	296,534,363	Net revenue
Beban keuangan	(5,692,237)	(28,586,994)	21,800,605	10,955	(12,467,671)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	99,572	155,643	13,385	-	268,600	Finance income
Laba/(rugi)sebelum pajak penghasilan	116,154,692	(24,892,373)	41,858,753	(50,529,878)	82,591,194	Profit/(loss) before income tax
Aset segmen	526,867,491	293,186,770	473,577,457	(341,495,967)	952,135,751	Segment assets
Liabilitas segmen	179,787,353	211,788,579	13,876,122	(26,062,917)	379,389,137	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	42,532,618	5,891,040	2,539,087	-	50,962,745	Depreciation and amortization

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	30 September 2021	30 September 2020	
Area penjualan:			Sales area:
Hongkong	155,529,158	255,813,578	Hongkong
Republik Rakyat Tiongkok	38,540,917	-	China
Korea	24,827,998	19,904,198	Korea
Indonesia	18,082,067	2,042,170	Indonesia
Monako	12,693,633	2,823,648	Monaco
Singapura	6,796,219	37,740,505	Singapore
Britania Raya	2,864,175	-	United Kingdom
Jumlah	259,334,167	318,324,099	Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

45. KEJADIAN PENTING

- a. Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) mengumumkan keadaan darurat kesehatan global jenis baru *Corona Virus* (“COVID-19 outbreak”) dan risiko terhadap komunitas Internasional ketika virus menyebar secara global sampai titik tertentu. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan peningkatan paparan yang cepat secara global.

Dampak dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen secara aktif terus memantau dampak situasi dalam negeri dan global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerjanya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, operasional Grup masih berjalan dengan normal.

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2020, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 110/PMK.03/2020 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 86/PMK.03/2020 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi COVID-19.

Berdasarkan peraturan ini, Grup telah mendapatkan persetujuan untuk insentif atas pajak penghasilan pasal 21 karyawan, pembebasan atas pemungutan pajak penghasilan pasal 22 impor dan pengurangan angsuran pajak penghasilan pasal 25 sebesar 30% untuk periode masa pajak April-Juni 2020 dan 50% untuk periode masa pajak Juli-Desember 2020.

Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (“WP”) yang dipengaruhi oleh pandemi *Corona Virus Disease 2019* yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pada tanggal 1 Juli 2021, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 82/PMK.03/2021 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi COVID-19. Berdasarkan peraturan ini, Grup telah mendapatkan persetujuan untuk insentif atas pajak penghasilan pasal 21 karyawan untuk periode masa pajak Juli-Desember 2021.

45. SIGNIFICANT EVENT

- a. On 30 January 2020, the World Health Organization (“WHO”) announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (the “COVID-19 outbreak”) and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. Management is actively monitoring the impact of the local and global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce. Until the financial statements release date, the Group’s operations are still running normally.

- b. On 14 August 2020, the Minister of Finance issued Ministerial Decree No. 110/PMK.03/2020 regarding the Changes of Ministerial Decree No. 86/PMK.03/2020 related to tax incentives for taxpayers affected by COVID-19 pandemic.

Based on this regulation, the Group has been approved to get incentive for employee income tax article 21, exemption from the collection of income tax article 22 on imports and reduction installment of income tax article 25 by 30% for period April-June 2020 fiscal year and 50% for period July-December 2020 fiscal year.

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of year 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (“WP”) effected by the 2019 Corona Virus Disease pandemic which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (“VAT”).

On 1 July 2021, the Minister of Finance issued Ministerial Decree No. 82/PMK.03/2021 regarding the Amendment of Ministerial Decree No. 9/PMK.03/2021 related to Tax Incentives For Taxpayers Affected by COVID-19 pandemic. Based on this regulation, the Group has been approved to get incentive for employee income tax article 21 for period July-December 2021 fiscal year.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

45. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

45. SIGNIFICANT EVENT (Continued)

- c. Pada tanggal 12 September 2020, terjadi insiden di proyek tambang Tujuh Bukit yang berlokasi di Banyuwangi, Jawa Timur. Telah ditemukan rekahan di permukaan pelataran pelindian atau *heap leach pad* dan terjadi pergeseran dari sebagian lereng hamparan bijih yang menyebabkan kerusakan pada jalur perpipaan dan peralatan pompa. Kejadian ini tidak menimbulkan korban cedera di kalangan karyawan ataupun memberikan dampak buruk bagi lingkungan dan tidak berdampak pada cadangan emas.

- c. On 12 September 2020, an incident occurred at Tujuh Bukit mining project located in Banyuwangi, East Java. Surface cracking was noted on the heap leach pad and a portion of the ore that was stacked on the front face of heap leach pad subsided and caused damage to some of the pipes and pumping equipment. There were no injuries to personnel or environmental damage from this incident and does not impact gold reserves.

Perusahaan bekerja sama dengan ahli geoteknik untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya kerusakan dan mengembangkan rencana perbaikan. Irigasi dimulai di sebagian *heap leach pad* pada akhir Desember 2020 dan perbaikan telah selesai sebagian pada triwulan kedua tahun 2021, sehingga tingkat penumpukan *heap leach* telah kembali pada saat sebelum terjadinya kerusakan.

The Company has worked with a geotechnical experts to identify the cause of the failure and develop a remediation plan. Irrigation commenced on a portion of the heap leach pad at the end of December 2020 and remediation works was substantially completed during second quarter of 2021, thereby heap leach stacking rates have returned to pre-failure levels.

Klaim asuransi untuk kerusakan material dan gangguan bisnis telah diajukan ke perusahaan asuransi yang dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan menerima konfirmasi pada tanggal 23 April 2021 bahwa perusahaan asuransi telah menerima polis asuransi yang akan ditanggapi untuk diklaim. Jumlah klaim akan ditetapkan sebagai bagian dari proses finalisasi biaya untuk rencana perbaikan dan perkiraan produksi selama periode ganti rugi 12 (dua belas) bulan terhitung dari 12 September 2020.

An insurance claim for material damage and business interruption has been lodged with the Company's insurers. The Company received confirmation on 23 April 2021 that insurers have accepted that the insurance policies will respond to the claim. The quantum of the claim will be established as part of the process of finalising costs for the remediation plan and production forecast over the indemnity period of 12 (twelve) months commencing on 12 September 2020.

BSI telah mencatatkan biaya-biaya sehubungan dengan perbaikan *heap leach* dan pendapatan atas klaim asuransi di dalam laporan keuangan per 30 September 2021 (Catatan 33).

BSI has recorded costs related to heap leach reinstatement and income from insurance claim in the financial statements as of 30 September 2021 (Note 33).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

45. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR") menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja (RUU Cipta Kerja) - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan Peraturan Pelaksanaan atas Undang-Undang Omnibus. Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih dalam proses penerapan atas perubahan dari Undang-Undang Omnibus dan peraturan pelaksanaannya terhadap Peraturan Perusahaan.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 18 November 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,00% per tahun untuk jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.500.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 19 November 2021.

45. SIGNIFICANT EVENT (Continued)

- d. On 5 October 2020, the Indonesian House of Representatives ("DPR") approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

In February 2021, the Government officially enacted implementing regulations of the Omnibus Law. As at the date of these financial statements, the Company is still in the process implementation of Omnibus Law and its implementing regulations to the Company Regulation.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On 18 November 2021, the Company issued Continuation Bonds II Phase II Year 2021 with fixed interest rate of 5.00% per annum for total principal bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 with the period of 1 (one) year. The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 November 2021.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 18 dan 19 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas transaksi *cross currency swaps* baru dengan PT Bank UOB Indonesia yang berkaitan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021. Jumlah pokok nosional dari perjanjian ini masing-masing sebesar Rp 711.000.000.000 dan Rp 789.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 50.000.000 dan AS\$ 55.485.232,07. Tingkat bunga masing-masing sebesar 1,95% yang akan berakhir pada 25 November 2022.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- b. On 18 and 19 November 2021, the Company entered new facility agreement of cross currency swaps transaction with PT Bank UOB Indonesia which related to issuance of Continuation Bonds II Phase II Year 2021. The principal notional amount of this agreement are Rp 711,000,000,000 and Rp 789,000,000,000 or equivalent to US\$ 50,000,000 and US\$ 55,485,232.07, respectively. Interest rate is 1.95% which will be terminated on 25 November 2022, respectively.

**47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk diterbitkan pada 26 November 2021.

**47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Group's management is responsible for the preparation for these interim consolidated financial statements and has approved that the Group's consolidated financial statements to be issued on 26 November 2021.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 164/5.M132/SC.1/09.21
Hal : Informasi Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2021

No. : 164/5.M132/SC.1/09.21
Re : *Interim Consolidated Financial Information*
30 September 2021

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim

Report on Review of Interim Consolidated Financial Information

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Copper Gold Tbk
Jakarta**

***The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Merdeka Copper Gold Tbk
Jakarta***

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 September 2021, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine months period ended 30 September 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Scope of Review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SPR 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its subsidiaries as of 30 September 2021 and its consolidated financial performance and cash flows for the nine months period ended 30 September 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP.0119

26 November 2021/ 26 November 2021

IF/rzy